

**MINAT SISWA KELAS X SMA N 1 SRANDAKAN TERHADAP
EKSTRAKURIKULER GULAT**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Skripsi guna
Memperoleh Gelar Sarjana**



**Oleh :
AGUS SUROHMAN
14601244029**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

MINAT SISWA KELAS X SMA N 1 SRANDAKAN TERHADAP EKSTRAKURIKULER GULAT

Oleh:
Agus Surohman
NIM 14601244029

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkatan minat siswa kelas X SMA N 1 srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat.

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan metode *survei*. Populasi penelitian adalah siswa Kelas X SMA N 1 Srandakan sebanyak 87 siswa. Sampel yang digunakan adalah semua siswa kelas X atau total sampling, selanjutnya pengumpulan data dikumpulkan dengan memberi instrumen kepada responden. Instrumen yang digunakan adalah angket. Validasi instrumen ini menggunakan uji validitas isi, dimana pengujian validitasnya menggunakan pendapat para ahli (*experts judgement*). Analisis data dilakukan dengan menuangkan frekuensi ke dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang berkategori sangat tinggi sebanyak 8 siswa (9,2%), kategori minat tinggi sebanyak 34 siswa (39,0%), kategori minat rendah sebanyak 44 siswa (50,6%) dan kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (1,2%).

Kata kunci: minat, siswa kelas x, gulat.

**STUDENTS INTEREST OF CLASS X SMA N 1 SRANDAKAN TO THE
WRESTLING EXTRACURRICULAR**

By :
Agus Surohman
SIN 14601244029

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the level of interest of students of class X SMA N 1 Srandakan to wrestling extracurricular.

This research is a quantitative description research with survey method. The population of the study were students of Class X SMA N 1 Srandakan as many as 87 students. The sample used is all students of class X or total sampling, then collecting data collected by giving instrument to the respondent. The instrument used is a questionnaire. Validation of this instrument used content validity test, where the validity test used the opinion of the experts (experts judgment). Data analysis is done by pouring the frequency into the percentage.

The result of the research showed that 6 students (6.89%), high interest category were 17 students (19.54%), moderate interest category (32 students (36.79%), low interest category as many as 30 students (34.48%) and very low category as many as 2 students (2.30%).

Keywords: interest, students of class X, wrestling.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Surohman

NIM : 1460124402

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Minat Siswa Kelas X SMA N 1 Srandakan Terhadap
Ekstrakurikuler Gulat

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dibawah tema penelitian payung dosen atas nama R. Sunardianta, M. Kes., Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Tahun 2018. Sepanjang pegetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 17 Maret 2018
Yang menyatakan,

Agus Surohman
NIM. 14601244029

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**MINAT SISWA KELAS X SMA N 1 SRANDAKAN TERHADAP
EKSTRAKURIKULER GULAT**


Disusun Oleh:

Agus Surohman

NIM. 14601244029

Telah dipertahankan didepan Tim penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 04 April 2018

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
R. Sunardiarta, M. Kes. Ketua Penguji/Pembimbing		13/4 2018
Yudanto, M. Pd. Sekretaris		12/4 2018
Ahmad Rithaudin, M. Or. Penguji		9/4 2018

Yogyakarta, April 2018
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. (QS.Al Insyirah: 5-6).
2. Kebodohan itu seperti malam yang gelap, orang berilmu dan ahli ibadah seperti bulan dan bintang yang bercahaya, dan kelebihan cahaya orang berilmu atas cahaya ahli ibadah adalah seperti kelebihan cahaya seluruh bintang. (Ibnu Qoyyim am Jauziyah)

PERSEMBAHAN

Seiring doa dan rasa syukur atas segala nikmat dai Tuhan Yang Maha Esa, karya ini dipersembahkan untuk:

1. Ibu Ismiyati, dan Bapak Paijan yang selalu membimbing, memberi nasehat, semangat, motivasi, kasih sayang, serta doa setiap saat kepada saya.
2. Kakak saya Siti Rokhaniyah dan Dwiyadi dan Adik saya Daniswara Putri R yang selalu memberi semangat, motivasi, dan doanya.
3. Siti Fatimah yang selalu menemani, memberi semangat dan mendoakan saya.
4. Saudara dan teman-teman saya yang juga memberikan doa, motivasi, dan semangat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. R. Sunardianta, M.Kes selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ahmad Rithaudin, M. Or selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. TIM Penguji selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Dr. Guntur, M.Pd selaku Ketua Kurusan dan Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga beserta dosen dan staff yang telah memebrikan bantuan dan fasilitas selama proses pra proposal sampai selesainya TAS ini.
5. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaa, yang telah memberika persetujuan pelaksanaan TAS ini witarso selaku Kepala SMA Negeri 1 Srandakan yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Bapak/Ibu guru dan staf SMA N 1 Srandakan yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Bapak Paijan, Mamak Ismiyati orang tua saya yang selalu menjadi alasan setiap kegiatan saya.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 17 Maret 2018
Penulis,

Agus Surohman
NIM 14601244029

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II Kajian Teori	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakekat Minat.....	8
2. Pentingnya Minat.....	10
3. Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	12
4. Karakteristik Siswa SMA.....	14
5. SMA N 1 Srandakan.....	15
6. Ekstrakurikuler.....	16
7. Ekstrakurikuler di SMA N 1 Srandakan.....	17
8. Ekstrakurikuler Gulat di SMA N 1 Srandakan.....	19
9. Hakekat Gualt.....	20
B. Kajian Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berfikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26

C. Definisi Oprasional Variabel Penelitian.....	26
D. Populasi Penelitian.....	27
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Instrumen.....	27
2. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan.....	52
C. Keterbatasan Penelitian.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	58
B. Implikasi.....	58
C. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi instrumen penelitian	29
Tabel 2. Skor butir pernyataan dan pengkategorian.....	30
Tabel 3. Pengkategorian minat siswa.....	32
Tabel 4. Hasil statistik pengukuran minat.....	33
Tabel 5. Distribusi frekuensi data keseluruhan pengukuran minat siswa..	33
Tabel 6. Hasil presentase ditinjau dari seluruh indikator.....	34
Tabel 7. Hasil statistik pengukuran minat Pa dan Pi.....	35
Tabel 8. Distribusi frekuensi data keseluruhan minat siswa Pa dan Pi.....	35
Tabel 9. Hasil presentase minat Pa dan Pi ditinjau dari seluruh indikator.	37
Tabel 10. Hasil statistik berdasarkan rasa perhatian.....	38
Tabel 11. distribusi frekuensi data berdasarkan rasa perhatian.....	39
Tabel 12. Hasil presentase ditinjau dari rasa perhatiannya.....	40
Tabel 13. Hasil statistik deskriptif berdasar rasa senang.....	41
Tabel 14. Distribusi frekuensi berdasarkan rasa senangnya.....	41
Tabel 15. Hasil presentase ditinjau dari rasa senangnya.....	42
Tabel 16. Hasil statistik deskriptif data berdasarkan aktivitasnya.....	43
Tabel 17. Distribusi frekuensi berdasarkan aktivitasnya.....	43
Tabel 18 Hasil presentase ditinjau dari aktivitasnya.....	44
Tabel 19. Hasil statistik deskriptif berdasar guru dan pelatih.....	45
Tabel 20. Data pengukuran minat berdasarkan peran guru dan pelatih.....	46

Tabel 21. Hasil presentase ditinjau berdasarkan peran guru dan pelatih...	47
Tabel 22. Hasil statistik deskriptif berdasarkan fasilitasnya.....	48
Tabel 23. Hasil presentase ditinjau berdasarkan fasilitasnya.....	48
Tabel 24. Hasil presentase ditinjau berdasarkan fasilitas.....	49
Tabel 25. Hasil statistik deskriptif berdasarkan lingkungan.....	50
Tabel 26. Data berdasarkan lingkungan.....	50
Tabel 27. Hasil presentase ditinjau berdasarkan lingkungannya.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik Frekuensi Data Keseluruhan Minat Siswa.....	34
Gambar 2. Diagram hasil minat siswa ditinjau dari seluruh indikator.....	35
Gambar 3. Grafik Frekuensi Data Keseluruhan Minat Siswa Pa dan Pi.....	37
Gambar 4. Diagram hasil minat siswa Pa dan Pi ditinjau dari seluruh indikator.....	38
Gambar 5. Grafik Frekuensi Data berdasarkan rasa perhatian.....	39
Gambar 6. Diagram berdasarkan rasa perhatian.....	40
Gambar 7. Grafik Frekuensi data minat siswa berdasarkan rasa senangnya	41
Gambar 8. Diagram berdasarkan rasa senangnya.....	42
Gambar 9. Data pengukuran minat siswa berdasarkan aktivitas.....	44
Gambar 10. Diagram berdasarkan aktivitas.....	45
Gambar 11. Grafik Frekuensi Data Minat Siswa berdasarkan guru dan pelatih.....	46
Gambar 12. Diagram berdasarkan peran guru dan pelatih.....	47
Gambar 13. Grafik Frekuensi Data Minat Siswa berdasarkan fasilitasnya..	48
Gambar 14. Diagram berdasarkan fasilitasnya.....	49
Gambar 15. Grafik Frekuensi Data Minat Siswa berdasarkan lingkungan..	51
Gambar 16. Diagram berdasarkan lingkungannya.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat ijin dari fakultas.....	64
Lampiran 2. Surat ijin dari Kesbangpol.....	65
Lampiran 3. Surat ijin dari Dikpora.....	66
Lampiran 4. Surat keterangan dari sekolah.....	67
Lampiran 5. Instrumen penelitian.....	68
Lampiran 6. Surat keterangan validasi.....	71
Lampiran 7. Keterangan reliabilitas.....	72
Lampiran 8. Keterangan validitas.....	75
Lampiran 9. Data penelitian.....	76
Lampiran 10. Dokumentasi.....	79

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gulat merupakan cabang olahraga beladiri yang memiliki karakteristik tersendiri yaitu saling berhadapan dengan menggunakan anggota tubuh untuk menjatuhkan lawan dengan cara menarik, mendorong, membanting, menjegal dan mengunci dengan tujuan posisi kedua bahu lawan menempel pada matras. Olahraga gulat dikenal dengan dua gaya yang dipertandingkan yaitu gaya Romawi Yunani dan gaya bebas. Gulat merupakan suatu kegiatan yang menggunakan tenaga didalamnya dan mengandung unsur perkelahian serta pertarungan yang sengit untuk mengalahkan lawan.

Keberadaan gulat dimasyarakat saat ini masih belum terlalu familiar karena masih banyak yang menganggap bahwa olahraga gulat bukan olahraga yang baik karena ada unsur berkelahi. Namun seiring berjalanya waktu, gulat mulai diperhatikan oleh pengamat olahraga karena prospeknya yang semakin bagus. Jumlah atlet gulat saat ini memang belum terlalu banyak. Namun apabila atlet yang ada itu dibina dengan baik, tidak memungkinkan akan menjadi atlet gulat yang profesional. Adanya pembinaan bisa dilakukan melalui lembaga pendidikan, dikenalkan lewat sekolah dasar (SD), dikembangkan lagi di sekolah menengah pertama (SMP), dikembangkan lagi di sekolah menengah atas (SMA) ataupun sekolah menengah kejuruan (SMK), sampai di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta (PTN/PTS)

Tujuan dari pembinaan ini adalah untuk menciptakan atlet gulat yang profesional dengan program yang terencana. Selain itu pembinaan juga sebagai wadah bagi anak-anak dan para kaum muda untuk menyalurkan bakatnya agar dapat tumbuh dan berkembang. Dengan diperkenalkan olahraga gulat sejak dini, diharapkan siswa mampu mengerti, memahami, mempelajari dan menjadi atlet gulat yang baik. Pengenalan yang dimulai sejak sekolah dasar (SD) yang mayoritas masih senang bergerak, diharapkan akan mampu membentuk rasa senang terhadap olahraga khususnya olahraga gulat.

Pembinaan melalui lembaga pendidikan diharapkan mampu menjadi pemasok utama atlet. Karena di lembaga pendidikan yang menjadi obyeknya adalah pelajar yang masih muda dan bertenaga. Selain itu, di lembaga pendidikan juga mudah dalam mensosialisasikan olahraga gulat. Dengan cara memberi pelatihan kepada guru-guru pendidikan jasmani kemudian guru pendidikan jasmani mencari dan memilih siswa yang berbakat disekolahnya untuk menggeluti gulat. Dalam prosesnya, guru pendidikan jasmani dapat memasukan materi gulat kedalam program pengajarnya. Kemudian sekolah mengadakan ekstrakurikuler gulat agar para siswa yang berbakat mampu lebih berkembang untuk mempelajari olahraga gulat. Ekstrakurikuler dibutuhkan agar siswa dapat lebih fokus mempelajari sesuatu dan akan lebih terasah lagi apabila sekolah mengundang pelatih gulat yang profesional.

Peran sekolah sangat diperlukan untuk membantu berjalannya program ekstrakurikuler ini. Terutama peran guru dan pelatih yang sangat mempengaruhi berkembangnya suatu olahraga disekolah. Dimana dibutuhkan guru dan pelatih

yang mampu menyebarluaskan olahraga tersebut sehingga akan menimbulkan minat siswa untuk mempelajari lebih lanjut olahraga itu. Dengan adanya minat maka akan mendorong siswa untuk lebih memperhatikan dan mendalami suatu cabang olahraga. Untuk lebih memperlancar program ekstrakurikuler itu, diperlukam juga fasilitas sarana dan prasarana yang memadai pula. Dengan adanya fasilitas sarpas yang memadai, anak akan belajar dengan baik dan lancar sehingga anak merasa nyaman dalam mempelajari meskipun itu dilakukan diluar jam pelajaran sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler ini sangat bagus karena waktu yang disediakan khusus untuk satu program pembelajaran saja, sehingga siswa mampu fokus belajar hal yang ingin dikembangkanya tersebut. Selain itu dalam kegiatan ekstrakurikuler dilatih oleh pelatih yang profesional sehingga dapat terprogram dengan baik. Harapannya akan timbul juara gulat baru yang lebih muda yang statusnya yang masih pelajar.

Seperti di kabupaten Bantul, saat ini mulai banyak atlet muda yang mendalami olahraga gulat. Hal itu terjadi karena sosialisasi yang baik dari pengurus gulat Bantul yang bekerjasama dengan guru pendidikan jasmani untuk menyaring siswanya mendalami olahraga gulat. Sehingga secara tidak langsung setiap sekolah dipaksa harus mempunyai atlet gulat. Pemerintah juga mendukung mengembangkan olahraga gulat dengan memfasilitasi baik dari sarpras ataupun dengan mengadakan *event*.

Event-event gulat yang disediakan Pemerintah cukup banyak. Untuk tingkat pelajar Pemerintah mengadakan PORSENI, POPDA, POPWIL sampai POPNAS.

Tambah lagi untuk tingkat umum ada PORKAB, KEJURDA hingga KEJURNAS. Hal ini membuktikan bahwa pemerintah sangat mendukung penuh cabang olahraga gulat. Dukungan dari berbagai pihak inilah yang membuat olahraga gulat semakin familiar dan menjadikan olahraga gulat menuju olahraga yang bergengsi.

Dalam beberapa tahun ini cabang olahraga gulat mulai naik daun dan bergengsi. Gulat mulai muncul sebagai olahraga bergengsi karena olahraga gulat prospeknya sangat baik. Hal itu dapat dibuktikan dengan semakin ketatnya kualifikasi yang tersaji dalam setiap *event*. Keluarnya SMA 1 Pundong menjadi juara umum cabang olahraga gulat di POR pelajar tahun 2017 kemarin menjadi salah satu gebrakan baru di dunia gulat kabupaten Bantul. Hal itu bisa terjadi karena olahraga gulat sudah mulai mewabah di SMA-SMA di kabupaten Bantul. Seperti di SMA N 1 Pundong, SMA N 1 Sanden dan di SMA N 1 Srandakan yang selalu mengirimkan atlet gulat pada *event* olahraga kabupaten.

SMA N 1 Srandakan merupakan salah satu SMA yang cukup aktif mengirim atletnya dalam *event* olahraga di kabupaten Bantul. SMA N 1 Srandakan juga merupakan salah satu SMA yang sering memunculkan atlet gulat unggulan dari ekstrakurikulernya di kabupaten Bantul. Dengan fasilitas dan kepedulian sekolah terhadap ekstrakurikuler gulat, bukan tidak mungkin SMA N 1 Srandakan mampu mencetak atlet yang profesional melalui ekstrakurikulernya. Namun yang menjadi faktor suksesnya ekstrakurikuler di SMAN 1 Srandakan salah satunya adalah minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Apabila minat siswa itu tinggi maka dapat diharapkan kegiatan ekstrakurikuler akan berlangsung dengan baik.

Melihat dari sisi gulat adalah olahraga yang prospektif dikabupaten Bantul, maka perlu dikaji dengan baik proses pelaksanaan ekstrakurikulernya. Mulai dari minat, pelatih, lingkungan dll. Dalam kaitanya untuk masa yang akan datang, maka yang akan dijadikan variabel adalah minat seluruh siswa kelas X mengikuti ekstrakurikuler gulat. Yang dijadikan populasi penelitian adalah kelas X karena kelas XII sudah lebih fokus pada ujian sekolah. Begitu juga dengan kelas XI yang sudah dekat dengan ambang batas mengikuti *event*. Kelas X menjadi pilihan karena perjalananya masih panjang dan mempunyai banyak kesempatan untuk mewakili SMA N 1 Srandakan dalam *event-event* selanjutnya.

Disisi lain siswa kelas X SMA N 1 Srandakan mempunyai modal yang bagus untuk menggeluti cabang olahraga gulat. Banyak siswa yang mempunyai postur tubuh tinggi besar dan mempunyai fisik yang kuat. Tidak menyampingkan peran ketrampilan dan lainnya, pada event gulat tingkat POPDA, atlet masih dominan menggunakan kekuatan fisiknya daripada ketrampilanya. Jadi hampir bisa dipastikan atlet yang mempunyai fisik yang kuat yang akan keluar sebagai juara POPDA cabang olahraga gulat. Hal itu juga yang membuat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan sangat potensial untuk menghadapi event event gulat kedepanya.

Siswa sebagai sumber bibit olahragawan yang potensial perlu dibina lebih lanjut agar dapat mencapai prestasi optimal. Setiap program yang melibatkan siswa, keaktifan menjadi prioritas utama pendukung keberhasilan kegiatan. Keaktifan muncul seiring dengan tumbuhnya minat dan motivasi siswa. Timbulnya minat terhadap suatu obyek ditandai dengan adanya rasa tertarik dan senang melakukannya. Sampai saat ini belum ada penelitian yang diambil tentang minat

siswa kelas X terhadap ekstrakurikuler gulat yang merupakan cabang olahraga yang prospektif tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diperoleh masalah – masalah sebagai berikut :

1. Gulat belum familiar dikalangan masyarakat padahal olahraga yang prospektif.
2. Masih banyak yang menganggap gulat bukan olahraga yang baik.
3. Jumlah atlet gulat di Bantul belum terlalu banyak.
4. SMA N 1 Srandakan mempunyai infrastruktur gulat yang baik, namun masih ingin terus berbenah diri.
5. Belum diketahui data secara tepat minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat.

C. Batasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, biaya dan kemampuan, maka tidak semua masalah yang telah disebutkan pada identifikasi masalah dapat diteliti semuanya. Agar pembahasan tidak panjang lebar, maka penelitian ini hanya dibatasi pada minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang diangkat yaitu “Bagaimana tingkatan minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkatan minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi dan memberikan gambaran mengenai minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler gulat. Dari sana bisa dijadikan acuan untuk mengembangkan daya tarik siswa terhadap ekstrakurikuler gulat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler gulat sehingga melalui kegiatan tersebut mampu memberikan prestasi yang lebih baik lagi bagi sekolah maupun daerah melalui cabang gulat.

b. Bagi sekolah, diharapkan mampu meningkatkan daya tarik dan kualitas ekstra gulat agar dapat lebih berkembang dan maju.

c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat mengetahui minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan dalam mengikuti ekstrakurikuler gulat dan mampu menyelesaikan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakekat Minat

Winkel (1983: 30) berpendapat bahwa “minat adalah kecenderungan merasa senang pada bidang atau hal tertentu dan merasa tertarik pada bidang atau hal itu”. Minat dapat dirasakan setelah seseorang mengenal sesuatu tersebut. Setelah itu seseorang merasa tertarik sehingga menimbulkan kemauan untuk mempelajari lebih lanjut tentang hal atau sesuatu itu. Sehingga minat terhadap sesuatu akan memacu seseorang untuk menimbulkan minat minat yang baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil dari pengalaman yang mendorong pengalam selanjutnya. Meskipun minat bukan lah bakat dan bukan pula sesuatu yang hakiki untuk mempelajari suatu hal, namun asumsi yang ada menyatakan bahwa niat akan sangat membantu seseorang untuk mempelajarinya.

Menurut Khodijah (2014: 59) “minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal”. Karena minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan. Dengan adanya minat seseorang akan berkorban lebih dari biasanya. Menurut Ormrod (2014: 101) “minat adalah suatu bentuk intrinsik. Minat adalah Persepsi bahwa suatu aktivitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik. Biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan efek yang positif.” Seseorang akan terus mengikuti perkembangan suatu hal agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kemudian Ormrod (2014: 102) membaginya menjadi dua jenis minat. “(1) Minat situasional, yaitu minat yang dipakai secara

temporer oleh sesuatu dilingkungan sekitar. (2) Minat pribadi, yaitu minat yang bersifat jangka panjang dan relatif stabil pada suatu topik atau aktivitas.”

Minat merupakan faktor yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan sesuatu agar dapat berkembang dan berhasil. Minat pada dasarnya merupakan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut akan semakin kuat pula minatnya. Minat berarti kecenderungan menuruti keinginan dan kesenangannya. Anak yang senang dengan ilmu pengetahuan, ia pasti akan mempelajari ilmu pengetahuan itu. Dan sebaliknya untuk anak yang tidak senang dengan ilmu pengetahuan, maka ia tidak punya perhatian lebih untuk mempelajarinya dan berakibat ia tidak akan mampu berhasil dalam ilmu itu.

Whiterington(1986: 59) yang dikutip Sujarwanti (2007: 12) membagi minat menjadi dua jenis, yaitu :

- 1) Minat primitif atau biologis, yaitu minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan jaringan yang berkisar pada soal-soal makanan dan kebebasan beraktivitas. Hal ini dimaksudkan adanya rasa senang dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas sesuai dengan keinginannya.
- 2) Minat kultural atau minat sosial, yaitu suatu minat yang berasal dari belajar yang lebih tinggi sifatnya. Minat ini meliputi kekayaan, bahasa simbol, harga diri atau prestis sosial dan sebagainya.

Menurut Subekti (2005: 110) dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa “minat siswa merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah, karena mereka telah berpendirian yang jelas dan kritis”. Minat adalah sumber motifasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan

mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

Minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya. Ini berarti minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya. Minat berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik, lebih jauh lagi minat mempunyai karakteristik pokok yaitu melakukan kegiatan yang dipilih sendiri dan menyenangkan sehingga dapat membentuk suatu kebiasaan dalam diri seseorang.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu perasaan suka seseorang yang terbangun karena adanya hubungan dari diri individu dan rangsangan dari luar individu sehingga mendorong individu untuk memberi perhatian lebih terhadap hal atau sesuatu itu. Minat mempunyai peran sangat penting dalam belajar karena akan mempengaruhi rasa senang perhatian dan keinginan untuk terlibat mengembangkan dan mencapai keberhasilan.

2. Pentingnya Minat

Minat merupakan faktor penting dalam suatu proses pembelajaran, karena dengan adanya minat siswa akan mengikuti proses pembelajaran dengan bersemangat dan sungguh-sungguh. Pada semua usia, minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, terutama selama masa kanak-kanak. Karena jenis pribadi anak sebagian besar ditentukan oleh minat yang berkembang selama masa kanak-kanak.

Di samping itu pengalaman belajar dari anak juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan minat anak.

Komarudin berpendapat dalam jurnalnya (2004: 37) bahwa “minat merupakan faktor penting dalam suatu proses pembelajaran, karena dengan adanya minat siswa akan mengikuti proses pembelajaran dengan bersemangat dan sungguh-sungguh”. Dari pendapat itu peran minat terhadap proses belajar sangat penting. Karena jika siswa melakukan dengan semangat pasti akan melakukan dengan perasaan yang senang dan akan belajar dengan sungguh-sungguh meskipun tidak ada tekanan dari pihak manapun.

Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses dan pencapaian hasil belajar. Apabila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan tertarik untuk belajar dengan sebaik-baiknya. Tidak ada daya tarik bagi siswa mengakibatkan keengganan belajar. Keengganan belajar mengakibatkan tidak adanya kepuasan dari pelajaran tersebut. Namun sebaliknya, pelajaran yang menarik siswa, lebih mudah direncanakan karena minat menambah aktivitas belajar.

Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, maka dapat diusahakan agar mempunyai minat yang lebih besar yaitu dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita kaitannya dengan materi pelajaran yang dipelajari.

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat sangat mempengaruhi pencapaian tujuan terhadap hal yang diinginkan. Minat dalam diri individu terjadi melalui proses pengalaman yang dimana individu tersebut merasa senang sehingga tertarik untuk melakukan hal tersebut. Minat tidak dapat terjadi secara tiba-tiba tetapi dapat terjadi karena adanya dorongan individu untuk melakukan hal-hal baru yang kemudian menciptakan minat baru sehingga individu akan melakukan lagi dan lagi hingga minat tersebut dapat tumbuh dan berkembang.

Menurut Haditono (1998: 189) yang dikutip Sulistyono (2012: 10) berpendapat bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi minat, yaitu :

- a. Faktor dari dalam atau intrinsik, berarti bahwa suatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang ingin melakukannya. Orang tersebut memang senang melakukan perbuatan ini demi perbuatan itu sendiri.
- b. Faktor dari luar atau ekstrinsik, berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau paksaan dari luar. Orang melakukan hal itu karena didorong atau dipaksa dari luar

Minat sangat erat hubungannya dengan perasaan seseorang. Minat ada yang berasal dari diri sendiri dan dari luar diri sendiri. Dari diri sendiri maksudnya individu tersebut merasa butuh dan perlu untuk melakukan hal tersebut. Seperti rasa perhatian, rasa senang dan aktivitas. Sedangkan berasal dari luar diri sendiri maksudnya minat tersebut terjadi karena rangsangan dari luar. Entah itu dipaksa atau ada rangsangan lain yang mengharuskan individu harus minat dengan hal tersebut. Seperti peran guru, fasilitas sapsras, dan lingkungan.

Menurut Sukmadinata (2010: 56) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

1) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungan

2) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

3) Informasi

Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Perhatian menjadi faktor yang sangat penting, karena dari perhatian itulah minat dapat diketahui. Menurut Sumadi suryahiata (2002: 15) perhatian dapat timbul karena tiga hal, yaitu :

- a. Atas dasar intensitas nya. Yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas atau pengalaman batin yang dibagi menjadi perhatian intensif dan tidak intensif.
- b. Atas dasar timbulnya yg dibagi menjadi perhatian spontan (tak disengaja) dan sekehendak (disengaja)
- c. Atas dasar luasnya obyek yang dikenai perhatian. Dibedakan menjadi perhatian terpecah (distributif) dan perhatian terpusat (konsentratif)

Menurut Santrock (2014: 293) perhatian adalah pemusatan sumber daya mental.

Perhatian dibagi menjadi :

- a. Perhatian selektif, berfokus pada aspek tertentu dari pengalaman yang relevan dan mengabaikan orang lain yang tidak relevan.
- b. Perhatian terbagi, konsentrasi pada lebih dari satu aktivitas sekaligus
- c. Perhatian berkelanjutan, adalah kemampuan untuk memperhatikan perhatian selama jangka waktu tertentu

- d. Perhatian eksekutif, mencakup perencanaan tindakan, mengalokasikan perhatian pada tujuan.

Dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa minat dipengaruhi oleh dua faktor. Yang pertama Faktor dari dalam, yaitu minat yang terjadi karena memang kebutuhan dan timbul dari pengalamannya sehingga dapat memacu dan memotivasi diri sendiri untuk melakukan sesuatu. Seperti rasa perhatian, rasa senang dan aktivitas. Yang kedua adalah faktor dari luar, yaitu minat yang terjadi karena pengaruh dari luar individu, entah karena dipaksa atau dorongan dari seseorang yang mengharuskan individu melakukan sesuatu tersebut. Seperti peran orang lain, fasilitas sapsras, dan lingkungan.

4. Karakteristik Siswa SMA

Karakteristik siswa SMA menurut Sukintaka (1992: 45-46) yang dikutip yanu (2003: 9) adalah sebagai berikut:

- a. Jasmani
 - 1) Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang dengan baik.
 - 2) Senang dengan ketrampilan yang baik, bahkan mengarah pada akrobatik.
 - 3) Anak putra keadaan jasmaninya sudah cukup matang
 - 4) Anak putri proporsi tubuhnya makin menjadi baik.
 - 5) Mampu menggunakan energi dengan baik
 - 6) Mampu membangun kemauan dengan sangat mengagumkan
- b. Psikis/mental
 - 1) Banyak memikirkan dirinya sendiri
 - 2) Menta menjadi stabil dan matang
 - 3) Membutuhkan banyak pengalaman dari berbagai segi
 - 4) Sangat senang terhadap hal-hal yang ideal dan senang sekali bila memutuskan masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, perkawinan, peristiwa dunia dan politik, kepercayaan.
- c. Sosial
 - 1) Sada dan peka terhadap lawan jenis
 - 2) Lebih bebas
 - 3) Berusaha lepas dari lingkungan orang dewasa atau pendidik
 - 4) Senang terhadap masalah perkembangan sosial

- 5) Senang kepada kebebasan diri dan berpetualang
- 6) Sadar untuk berpenampilan dengan baik dan cara berpakaian rapi dengan baik
- 7) Tidak senang kepada persyaratan yang ditentukan oleh kedua orangtuanya
- 8) Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadinya

d. Perkembangan motorik

Karena anak telah mencapai pertunbuhan dan perkembangan menjelang masa dewasanya, keadaan tubuhpun akan menjadi lebih kuat dan lebih baik, maka kemampuan motorik dan keadaan psikisnya juga telah siap untuk menerima latihan-latihan peningkatan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih tinggi. Oleh sebab itu, mereka telah siap dilatih secara intensif diluar jam pembelajaran.

Karakteristik siswa SMA pada umumnya adalah semakin matangnya keadaan jasmani, pemiiran sosial, mental dan ketrampilan motoriknya. Perkembangan otot yang baik akan menghasilkan kefektifan dan keefisienan gerakan sehingga akan mampu memberikan rasa percaya diri untuk terlibat dalam kegiatan sosial baik hubungan antara individu ataupun kelompok.

5. SMA N 1 Srandakan

SMA N 1 Srandakan yang beralamat di jl Pandansimo KM. 1, Trimurti, Srandakan, Bantul merupakan salah satu SMA pencetus atlet Gulat Bantul. Jumlah siswa di SMA Negeri 1 Srandakan terdiri dari kelas X 87 siswa, kelas XI sebanyak 95 dan kelas XII sebanyak 81 siswa. SMA N 1 Srandakan merupakan SMA yang baru berkembang. Sejauh ini berkembang cukup pesat baik dari segi fasilitas maupun kualitas pembelajarannya. Sampai tahun ini kurikulum yang dipakai adalah kurikulum nasional. Di SMA N 1 Srandakan ini terdapat 10 gedung dan 23 ruangan. yang terdiri dari ruang guru, perpustakaan, lab, ruang pembelajaran, UKS, kantin, gudang dll.

Sapras Di SMA N 1 Srandakan sangat mendukung untuk olah raga dapat dilihat dari tempatnya yang luas dan dekat dengan lapangan sepak bola. Di dalam sekolah juga terdapat lapangan sepak bola mini, lapangan basket, ruangan gulat, ruang senam dan beberapa fasilitas lainnya seperti bola dan peralatan atletik. Selain dari fasilitas fisik, di SMA N 1 Srandakan juga menyediakan ekstrakurikuler bagi siswa yang ingin belajar lebih untuk mempelajari olah raga. Terbukti ada beberapa ekstra yang jalan di SMA N 1 Srandakan ini. Seperti sepak bola, voli, basket dan gulat.

6. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan diluar jam sekolah yang dimaksudkan untuk memfasilitasi siswa untuk mempelajari dan mengembangkan bakatnya secara khusus. Keberadaa ekstrakurikuler sangat membantu bagi siswa untuk menambah jam belajarnya. Pelaksanaan ekstrakurikuler ini tidak terangkum dalam kalender pendidikan. Jadi pelaksanaan dan alokasi waktunya diatur sesuai kebutuhan. Cahyo dan Hermawan (2016: 96) berpendapat bahwa “Ekstrakurikuler akan bertambah jenis dan macam seiring kebutuhan siswa dan tuntutan perkembangan jaman, serta ekstrakurikuler akan tetap eksis dan diakui keberadaannya disekolah tergantung oleh beberapa faktor antara lain: guru, pelatih, sarana dan prasarana serta minat siswa itu sendiri.”

Menurut Depdiknas (2004: 1)

Ekstrakurikuler merupakan program sekolah berupa kegiatan siswa yang bertujuan memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, optimalisasi pembelajaran yang terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan ketrampilan serta untuk lebih memantapkan kepribadian siswa. Tujuan ini mengandung makna bahwa kegiatan ekstrakurikuler berkaitan erat dengan proses belajar mengajar.

Tujuan dari ekstrakurikuler menurut Usman dan Setiawati (1993:22) adalah “untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam aspek kognitif afektif dan psikomotorik, mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya.” Dari sana sangat jelas bahwa tujuan ekstrakurikuler adalah untuk meningkatkan pola kerja dan berfikir siswa agar menjadi manusia yang utuh.

Secara garis besar, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa dengan cara menambah alokasi waktu dan pola latihan yang baik. Namun, kegiatan itu tidak akan berjalan jika hanya satu elemen saja yang bergerak. Harus ada kerjasama antar elemen seperti pihak sekolah, pelatih, sarana prasarana, guru pendamping dan siswa itu sendiri agar dapat meningkatkan prestasi siswanya.

7. Ekstrakurikuler di SMA N 1 Srandakan

Adapun ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh SMA N 1 Srandakan adalah sebagai berikut :

1. Menjahit

Ekstrakurikuler menjahit di SMA N 1 Srandakan diikuti oleh 13 siswa yang terdiri dari delapan siswa putri dan lima siswa putra. Kegiatan ekstrakurikuler ini adalah setiap hari selasa pukul 15.30-17.00. Guru yang mengampu ekstrakurikuler menjahit adalah Bapak Dasuki yang merupakan guru batik di SMA N 1 Srandakan.

2. Voli

Ekstrakurikuler bola voli adalah ekstra yang cukup baik. karena diampu oleh pelatih yang sudah berlesensi dari PBVSI Bantul, yaitu Farid Nur Hidayat. Peserta

ekstrakurikuler ini cukup banyak, yaitu sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 16 siswa putra dan sembilan siswa putri. Jadwal ekstrakurikuler ini adalah setiap hari jumat pukul 14.30-16.00.

3. Batik

Ekstrakurikuler batik diadakan sama seperti menjahit. Yaitu setiap hari selasa setiap jam 15.00 sampai 17.00. ekstrakurikuler ini dilakukan dengan waktu yang sama dengan ekstrakurikuler menjahit karena guru pengampunya sama. Peserta ekstrakurikuler ini berjumlah 11 siswa, putri semua.

4. Basket

Ekstra basket di SMA N 1 Srandakan cukup banyak diminati, yaitu sebanyak 27 peserta dengan rincian 11 putri dan 15 putra. Pelatih dari ekstra ini adalah guru olahraga Ibu yuni yang dibantu oleh anak anak warga sekitar sekolah yang hampir setiap sore bermain disana. Jadwal ekstrakurikuler basket itu sendiri adalah setiap hari senin pukul 15.30 sampai 17.00

5. Sepakbola

Sepakbola merupakan olahraga rakyat. Ekstra sepak bola di SMA N 1 Srandakan juga meduduki tingkat pertama dari segi peserta. Terdapat 37 siswa yang semuanya putra mengikuti ekstra sepakbola ini. Jadwal ekstra sepak bola ini adalah setiap hari kamis. Mulai pukul 15.30 sampai 17.30. pelatihnya adalah saudara Jenni yang juga alumni FIK UNY.

6. Gulat

Ekstrakurikuler gulat Anggota ekstrakurikuler ini berjumlah 34, terdiri dari tiga pelatih dan 31 siswa ekstra yang masih aktif. Adapun jadwal latihan gulatnya adalah 2 kali dalam seminggu yaitu pada hari Rabu dan Sabtu mulai pukul 15.30 wib sampai pukul 17.00 wib.

Jadwal ekstrakurikuler di SMA N 1 Srandakan baru saja di ganti. Karena mengikuti pemerintah yang hanya lima hari masuk dan sampai sore. Sehingga sekolah mengganti jadwal yang biasanya mulai pukul 14.00 dan 14.30 diganti lebih sore menjadi pukul 15.30. selain itu sekolah juga merampingkan jadwal dengan menyatukan batik dan menjahit pada satu waktu karena pada hari sabtu yang semula ada jadwal, harus diliburkan lalu diganti hari.

8. Ekstrakurikuler Gulat di SMA N 1 Srandakan

Ekstrakurikuler gulat di SMA N 1 Srandakan merupakan ekstrakurikuler yang paling mendapat perhatian dari sekolah. Bukan karena pilih pilih perhatian, namun selama ini gulat lah penyumbang terbesar prestasi di SMA N 1 Srandakan. Dapat dipastikan setiap tahun pasti ada trofi dari cabang gulat yang disumbangkan untuk sekolah.

Ekstrakurikuler gulat diadakan pertama kali tahun 2012 dengan anggota kelas XI dan kelas XII saja. Karena masih dalam tahap uji coba dan siswa yang berminat kebetulan hanya siswa kelas XI dan XII. Pada tahun pertamanya gulat di Srandakan sudah langsung memberikan prestasi dengan menyumbangkan dua medali emas, empat perak dan tiga perunggu pada POR Pelajar tahun 2012. Prestasi tersebut dirasa sangat berkesan karena dalam sejarah POR pelajar, SMA Srandakan belum

pernah merai medali emas. Karena pada biasanya hanya mengirim beberapa cabang yang sangat ketat persainganya. Seperti sepak bola, basket dan voli.

Keberadaan ekstrakurikuler gulat sendiri karena masuknya guru olahraga baru yang peduli sekali dengan olahraga gulat, beliau adalah Ibu Mimik Yuni. Bu Yuni yang telah mencari dan meyakinkan siswa untuk menjadi atlet gulat pada siswa SMA N 1 Srandakan pada tahun 2012. Hasilnya terbukti, baru dengan latihan beberapa pertemuan, SMA Srandakan mampu meraih prestasi ditingkat kabupaten Bantul.

Hingga saat ini ekstrakurikuler gulat masih aktif dan eksis di SMA N 1 Srandakan. Anggota ekstrakurikuler ini berjumlah 34, terdiri dari tiga pelatih dan 31 siswa ekstra yang masih aktif. Dari kelas XII tujuh siswa, dari kelas XI 14 siswa, dari kelas X sebanyak 10 siswa. Adapun jadwal latihan gulatnya adalah 2 kali dalam seminggu yaitu pada hari Rabu dan Sabtu mulai pukul 15.30 wib sampai pukul 17.00 WIB.

9. Hakekat Gulat

a. Pengertian Gulat

Menurut Matakupan “gulat adalah olahraga kuno dengan dua bentuk olympiade modern yaitu bentuk bebas (*free style*) dan (*Greco-Roman*).” Gulat merupakan cabang olahraga beladiri yang memiliki karakteristik tersendiri yaitu saling berhadapan dengan menggunakan anggota tubuh untuk menjatuhkan lawan dengan cara antara lain menarik, mendorong, membanting, menjegal dan mengunci dengan tujuan posisi kedua bahu lawan menempel di atas matras, sehingga terjadi

touche, (kemenangan mutlak). *Touche* untuk menyatakan bahwa seorang pegulat dinyatakan kalah dengan teknik jatuhan.

Olahraga gulat dikenal dengan dua gaya yang dipertandingkan yaitu gaya Romawi Yunani dan gaya Bebas. Gulat merupakan suatu kegiatan yang menggunakan tenaga, didalamnya dimungkinkan mengandung suatu perkelahian dan pertarungan yang sengit untuk mengalahkan lawan dengan saling menarik, mendorong, membanting dan mengunci. Olahraga gulat sering kali menggunakan tenaga lawan sebagai cara untuk menaklukkan lawan.

Induk organisasi dunia untuk gulat adalah *Federation Internationale de Lutte Amateur (FILA)*. Sedangkan di Indonesia, induk organisasi gulat yaitu Persatuan Gulat Seluruh Indonesia (PGSI). Menurut (Erlita, S.S:2017) kelas yang dipertandingkan meliputi kelas-kelas :

1. Kelas 48 kg
2. Kelas 52 kg
3. Kelas 57 kg
4. Kelas 62 kg
5. Kelas 68 kg
6. Kelas 74 kg
7. Kelas 82 kg
8. Kelas 90 kg
9. Kelas 100 kg
10. Over + 100 kg

b. Teknik Dasar Gulat

Pada gulat, ada 4 teknik yang paling dikenal, yaitu (Erlita, S.S:2017) :

1. *Clinch Fighting*

Pada teknik umum satu ini memang tergolong sulit dan istilah bagi cara ini adalah bertempur dengan memiting. Pertarungan pada olahraga gulat ini memang berfokus pada cara memiting. Diyakini bahwa dengan teknik memiting, lawan akan dibuat mati kutu dan tak berkutik. Ini karena pada dasarnya memiting adalah cara untuk mematikan gerakan efektif lawan ketika hendak melakukan serangan terhadap kita. Ini akan lebih

menguntungkan juga bila kita memiliki berat dan tinggi yang lebih dari lawan.

2. *Leverage*

Istilah *leverage* sendiri adalah mengambil keuntungan, jadi hal ini mengartikan bahwa pegulat yang lebih tinggi dari lawannya akan lebih mudah memenangkan pertarungan. Ketika seorang pegulat mendapatkan lawan lebih pendek, baginya akan mudah memudarkan keseimbangannya dan pegulat yang lebih tinggi tersebut bakal menjadi pengendali di pertandingan. Dengan gerakan inilah biasanya para pegulat bertubuh tinggi berhasil mengeksekusi dengan baik dan mengambil keuntungan dengan sempurna.

a) *Hip Throws*

Masih termasuk dalam teknik *leverage*. Dengan bagian pinggang diposisikan di bawah pinggang lawan sesudah gerakan menyilang, maka sebaiknya langsung mengambil gerakan mengangkat sedikit tubuh lawan. Barulah setelah itu lawan bisa dibanting ke arah belakang pada matras.

b) *Cradles*

Teknik gerakan ini pun masih menjadi bagian dari teknik *leverage* dan teknik ini berfokus pada keuntungan seorang pegulat dalam meletakkan lawan di punggungnya. Pada teknik ini, seorang pegulat dengan tubuh yang lebih tinggi dan lengan yang lebih panjang bisa melakukan *headlock* atau kunci pada kepala lawan dengan satu lengan. Sementara lengan sisi lainnya bisa diposisikan di bawah salah satu atau kedua kaki.

c) *Sprawl*

Pada teknik ini, fokusnya adalah dengan menarik kedua kaki kita dan jatuhkan diri ke matras lalu kita bisa menerkam lawan dengan berada di atasnya saat ia mencoba untuk menyerang. Dengan ukuran tubuh yang lebih dari lawan, maka kita bisa meraih bagian bawah tubuh lawan dan mengunci lengan lawan.

3. *Joint Lock*

Pada gulat, ada pula teknik yang dinamakan dengan *joint lock* di mana teknik satu ini berfokus pada keterlibatan manipulasi sendi lawan. Artinya seorang pegulat hanya perlu mengisolasi sendi lawan untuk lawan tak bisa bergerak seperti normalnya. Teknik ini akan memberikan rasa sakit pada bagian sendi dan mampu memicu cedera pada lawan jika penerapannya dilakukan secara mendadak atau paksa.

4. *Grappling Hold*

Pada teknik gulat, tak ketinggalan juga ada teknik bernama *grappling hold* atau pegangan yang biasanya juga ada pada teknik bela diri Judo. Cara ini adalah cara yang tepat bila hendak mengendalikan gerakan dan posisi lawan. Intinya memegang dan mengunci sekaligus.

c. Kejuaraan-Kejuaraan Gulat

1. POR Pelajar/Porseni

Porseni diadakan setiap tahun oleh pemerintah yang dalam hal ini adalah KONI. Peserta yang mengikuti *event* ini adalah siswa kelas X dan XI di SMA/SMK Bantul.

2. POPDA

POPDA merupakan tindak lanjut dari porseni. *Event* ini berskala daerah atau provinsi. Atlet yang berlaga dalam *event* ini adalah para juara dari porseni masing masing kabupaten.

3. POPNAS

POPNAS juga merupakan tindak lanjut dari POPDA. *Event* ini berskala nasional yang boleh diikuti oleh peserta seluruh Indonesia. Biasanya juara POPDA itu yang dikirim untuk mewakili daerahnya di tingkat Nasional.

4. PORDA

PORDA merupakan festival olahraga yang boleh diikuti atlet daerah yang mewakili daerahnya. Ketentuan yang berlaku pada umumnya ada batasan umur dan harus putra daerah. PORDA diadakan oleh pemerinah dua tahun sekali.

5. Kejurnas

Kejuaraan Nasional merupakan kejuaraan yang diikuti oleh atlet terbaik daerah untuk mewakili daerahnya. Pesertanya bebas asalkan mewakili daerahnya. Kejuaraan ini diadakan setiap tahun.

6. PON

PON merupakan pesta olahraga tertinggi di Indonesia. Pesertanya boleh dari semua kalangan asal warga Indonesia dan mewakili daerahnya. PON diadakan empat tahun sekali.

e. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan mengikuti ekstrakurikuler gulat ini belum pernah dilakukan. Namun ada penelitian yang bisa dipakai sebagai acuan, inspirasi dan pertimbangan dalam penelitian ini. Yaitu penelitian yang dilakukan oleh :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Sulisty (2012), berjudul Minat Siswa SMA N 1 Srandakan Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli. Penelitian itu bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa SMA N 1 Srandakan terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Desain penelitian yang dipakai adalah deskriptif kuantitatif. Teknik yang dipakai adalah metode survei dan instrumen yang digunakan adalah angket. Sampel yang dipakai sebanyak 24 siswa. Adapun hasilnya menunjukkan bahwa 29,16% sangat tinggi, 41,67% tinggi, 20,83% rendah, dan 8,34% sangat rendah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rikardus Budianto P. (2009) dengan judul Minat Siswa SMA N 8 Yogyakarta Dalam Mengikuti Ekstra Bola Basket. Penelitian itu bertujuan untuk mengetahui paparan data minat siswa SMA N 8 Yogyakarta dalam mengikuti ekstra bola basket. Desain penelitian yang dipakai adalah deskriptif kuantitatif. Teknik yang dipakai adalah metode survei dan instrumen yang digunakan adalah angket. Sampel yang dipakai Dalam penelitian

tersebut menggunakan sampel sebanyak 53 siswa. Adapun hasilnya adalah 11,32% sangat tinggi, 41,51% tinggi, 37,74% rendah, dan 9,43% sangat rendah.

f. Kerangka Berpikir

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan sekolah yang positif. Kegiatan yang mendukung dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan bakat dengan menambah jam belajar diluar jam sekolah. Salah satu ekstrakurikuler yang dapat diselenggarakan disekolah adalah olahraga gulat. Ekstrakurikuler akan berjalan apabila beberapa faktor yang menunjang mampu berfungsi sebagaimana mestinya. Lingkungan, fasilitas dan minat dari diri siswa itu sendiri. Tanpa mengenyampingkan peran yang lainnya, namun minat merupakan pendorong yang kuat untuk menghayati suatu obyek. Sehubungan dengan itu, keberhasilan berjalanya ekstrakurikuler gulat di SMA N 1 Srandakan adalah siswa tersebut mempunyai minat.

Siswa yang mempunyai minat, pasti akan mempunyai rasa senang dan rasa tertarik untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler gulat. Dengan ditunjang dengan fasilitas, peran pelath dan lingkungan yang mendukung maka akan lebih menarik minat siswa untuk mengikui kegiatan ekstrakurikuler gulat di SMA N 1 Srandakan. Sebaliknya, jika siswa tersebut tidak mempunyai minat untuk mengikuti ekstrakurikuler gulat, tidak akan mempunyai rasa senang dan memberikan perhatian terhadap kegiatan ekstrakurikuler gulat meskipun ditunjang dengan fasilitas, lingkungan dan peran guru sekalipun. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah dengan metode survei menggunakan angket untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat tahun ajaran 2017/2018. Lokasi penelitian ini di kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul. Teknik pengambilan data dengan perolehan angket kemudian dianalisis secara deskriptif dan dikemukakan dalam bentuk persen (%).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA N 1 Srandakan yang beralamatkan di Jl Pandansimo KM. 1, Trimurti, Srandakan, Bantul. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada bulan Februari sampai Maret 2018.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

“Variabel dapat diartikan sebagai obyek pengamatan atau fenomena yang diteliti. Variabel tersebut melekat pada unit yang diamati, seperti manusia.” Hadjar (2006: 62). Navel berpendapat bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Navel: 2013). Menurut Farhadi dalam Navel: 2013 “Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan

yang lain.” Dari pernyataan tersebut, berarti variabel penelitian adalah obyek yang bervariasi dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas X SMA negeri 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat. Secara oprasional, variabel ini didefinisikan sebagai suatu perasaan suka seseorang yang terbangun karena adanya hubungan dari diri individu dan rangsangan dari luar individu sehingga mendorong individu untuk memberi perhatian lebih terhadap hal atau sesuatu dan akan diteliti dengan menggunakan angket. Angket untuk meneliti minat dalam hal ini meliputi dua faktor. Yaitu faktor dari dalam (*intrinsik*) dan faktor dari luar (*ekstrinsik*). Adapun pengkriteriaan minat terdiri dari sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah.

D. Populasi Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sora: 2015). Populasi dalam hal ini adalah seluruh siswa kelas X SMA negeri 1 Srandakan dengan jumlah 87 siswa. Semua populasi akan dijadikan sampel dalam penelitian atau dapat disebut dengan *total sampling*.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Menurut Mustafa (2009: 26) “instrumen adalah alat bantu peneliti dalam kegiatan pengukuran obyek atau variabel, dengan kata lain instrumen adalah alat pengukur variabel”. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket

dengan metode kuesioner yang akan digunakan untuk mengungkap minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat yang meliputi faktor dalam yaitu rasa tertarik, rasa perhatian serta aktifitas dan faktor dari luar yang meliputi peran guru/pelatih, fasilitas serta lingkungan yang diadopsi dari faktor yang mempengaruhi minat.

Untuk menyusun instrumen yang berupa angket, menurut Hadi (1997: 7) untuk menyusun angket yaitu dengan tiga langkah. Yaitu “mendefinisikan konstruk, menyidik faktor dan menyusun butir pertanyaan”.

a. Mendefinisikan konstruk

Konstruk dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat. Minat dalam penelitian ini adalah kemauan siswa menimbulkan perhatian, rasa senang yang diwujudkan dengan aktifitas untuk mengikuti ekstrakurikuler gulat yang ditunjang oleh peran guru/pelatih, fasilitas serta lingkungan untuk lebih menarik siswa.

b. Menyidik faktor

Faktor faktor yang mempengaruhi minat, secara garis besar menurut para ahli ada dua faktor. Pertama adalah faktor dari dalam (*intrinsik*) yang meliputi rasa tertarik, rasa senang dan aktifitas. Yang kedua adalah faktor dari luar (*ekstrinsik*) yang meliputi peran guru/pelatih, fasilitas dan lingkungan.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan.

Penyusunan butir pertanyaan dengan berdasarkan indikator dari faktor-faktor yang menyusun konstruk. Pernyataan butir soal pada angket ini adalah pernyataan

positif dan negatif. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang akan digunakan, maka disajikan kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen penelitian

Konstrak	Faktor	Indikator	Nomor pernyataan	Jumlah
Minat siswa kelas X	Faktor dari dalam	1. Rasa tertarik	1*,2,3,4*,5,6,7	7
		2. Rasa senang	8,9,10,11*,12,13	6
		3. Aktifitas	14*,15,16,17*,18	5
	Faktor dari luar	1. Peran guru/pelatih	19*,20,21,22,23	5
		2. Fasilitas	24*,25,26,27,28,29	6
		3. Lingkungan	30*,31,32*,33,34,35	6
Jumlah				35

(*) pernyataan negatif

Untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam mengukur indikator-indikator yang telah dijabarkan dalam butir instrumen, maka perlu dilakukan validitas. Menurut Sugiyono (2010: 122) “validitas instrumen dibagi menjadi dua macam, yaitu validitas internal dan validitas eksternal”. Selanjutnya mengungkapkan bahwa “Validitas internal dibagi menjadi dua yaitu *construct validity* (validitas konstruk) dan *content validity* (validitas isi). Validasi instrumen ini menggunakan uji validitas isi, dimana pengujian validitasnya menggunakan pendapat para ahli (*experts judgement*). Instrumen ini dikonsultasikan kepada pembimbing sebagai ahli yang diminta pendapatnya tentang instrumen yang sudah disusun. Pengambilan langkah ini karena mempertimbangkan populasinya yang terbatas dan akan lebih baik apabila populasi itu langsung diambil datanya. Setelah melalui koreksi dan revisi, akhirnya instrumen dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner dengan angket. Data yang akan dikumpulkan adalah data primer.

Mustafa (2009: 99) menyatakan metode kuesioner adalah suatu cara untuk mengumpulkan data primer dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan mengenai variabel yang diukur melalui perencanaan yang matang, disusun dan dikemas sedemikian rupa, sehingga jawaban dari semua pertanyaan benar-benar dapat menggambarkan keadaan variabel yang sebenarnya. Selanjutnya, angket berarti seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan kaidah-kaidah pengukuran yang digunakan dalam metode kuesioner.

Alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor untuk setiap pernyataan dengan modifikasi *likert* dengan menghilangkan skor netral. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang mantap dari responden karena bila ada skor netral, responden cenderung memilih netral yang bisa berarti ganda. Jadi angket ini akan menyediakan empat kategori yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Pemberian skor pada pernyataan dan pengkategorian adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Skor butir pernyataan dan pengkategorian

No	Pilihan Jawaban	Skor positif	Skor negatif
1.	Sangat setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sebelum memberikan angket kepada responden, terlebih dulu harus mencari ijin penelitian. Langkah pertama meminta ijin dari fakultas yang kemudian diberi surat tembusan ke KESBANGPOL. Dari KESBANGPOL di beri surat tembusan untuk DIKPORA untuk kemudian diberi surat ijin penelitian di SMA N 1 Srandakan dalam jangka waktu 12 Februari 2018 s.d 31 Maret 2018. Responden mengisi angket pada hari Kamis 22 Februari 2018

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data hasil penelitian, guna memperoleh gambaran secara deskriptif, maka pendekatan analisis data yang dipakai adalah statistik diskriptif dengan distribusi frekuensi. Analisis diskriptif dilakukan untuk memperkuat argumentasi dan logika dalam menjawab dan mengimplementasikan dugaan yang akan diuraikan dalam analisis kuantitatif. Analisis ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari daftar pernyataan (instrumen atau angket) yang telah diajukan dan diisi oleh siswa kelas X SMA N 1 Srandakan tahun ajaran 2017/2018.

Untuk menganalisis data, digunakan teknik statistik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis diskriptif kuantitatif dengan presentase. Rumus mencari presentase minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat menurut (Anas Sudijono 2000: 40)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : angka presentase

f : frekuensi jawaban responden

N : jumlah frekuensi

Untuk memberikan makna pada skor yang telah didapat, dibuatkan kategori atau pengelompokan menurut tingkatannya. Pengelompokan tersebut menggunakan rata-rata (\bar{X}) dan standar deviasi (SD). Pendapat Ngatman dan Adriyani (2017: 112) untuk menentukan skor yang dikelompokkan dalam lima kategori sebagai berikut:

Tabel 3. Pengkategorian minat siswa

No	Rentang Skor	Kategori
1	$\bar{X} + 1,5 \text{ SD ke atas}$	Sangat tinggi
2	$\bar{X} + 0,5 \text{ SD s/d } < \bar{X} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3	$\bar{X} - 0,5 \text{ SD s/d } < \bar{X} + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$\bar{X} - 1,5 \text{ SD s/d } < \bar{X} - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5	Kurang dari $\bar{X} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat rendah

\bar{X} = Rata-rata

SD = Standar Deviasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Minat Siswa Kelas X SMA N 1 Srandakan Terhadap Ekstrakurikuler Gulat Ditinjau Dari Seluruh Indikator Yang Mempengaruhinya

Deskripsi data keseluruhan pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil statistik pengukuran minat

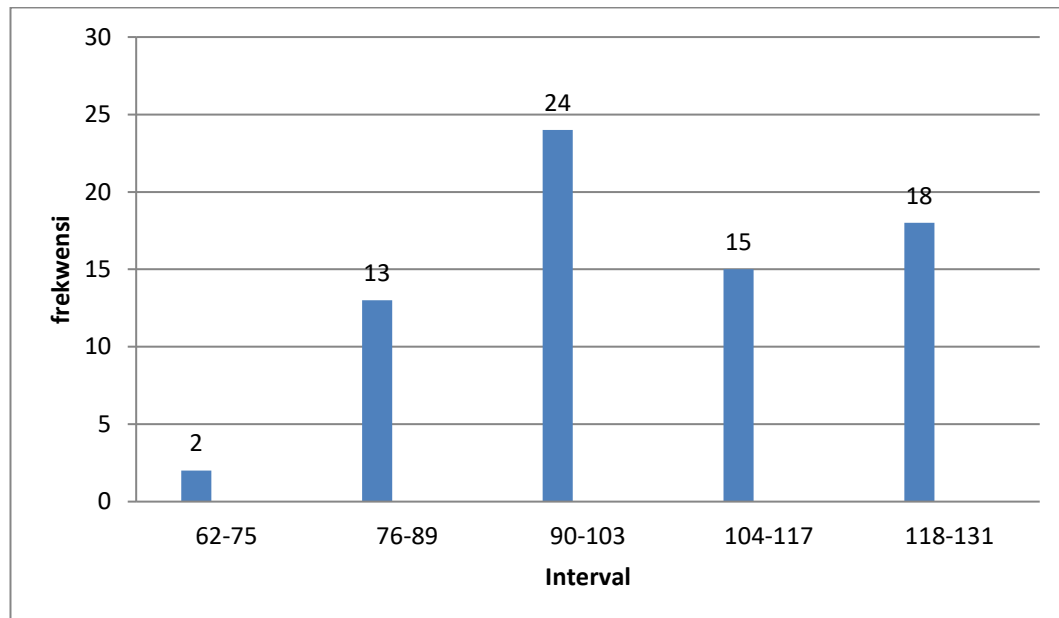
Variabel	N	Min	Max	Mean	Standar deviasi
Minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan	87	62	127	89,64	11,87

Instrumen yang digunakan adalah angket dengan jumlah pernyataan 35 butir dengan skor antara 1 - 4. Dari angket tersebut diperoleh data keseluruhan pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan dengan skor tertinggi mencapai 127 dan skor terendah 62. Dari data tersebut juga didapatkan rata-rata sebesar 89,64, median 87, modus 85 dan standar deviasi sebesar 11,87. Distribusi frekuensi data keseluruhan pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi frekuensi data keseluruhan pengukuran minat siswa

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
62-75	2	2,3%
76-89	13	14,9%
90-103	24	27,6%
104-117	15	17,2%
118-131	18	20,7%
Total	87	100%

Berdasarkan tabel 5 tentang distribusi frekuensi data keseluruhan pengukuran minat siswa, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 1.



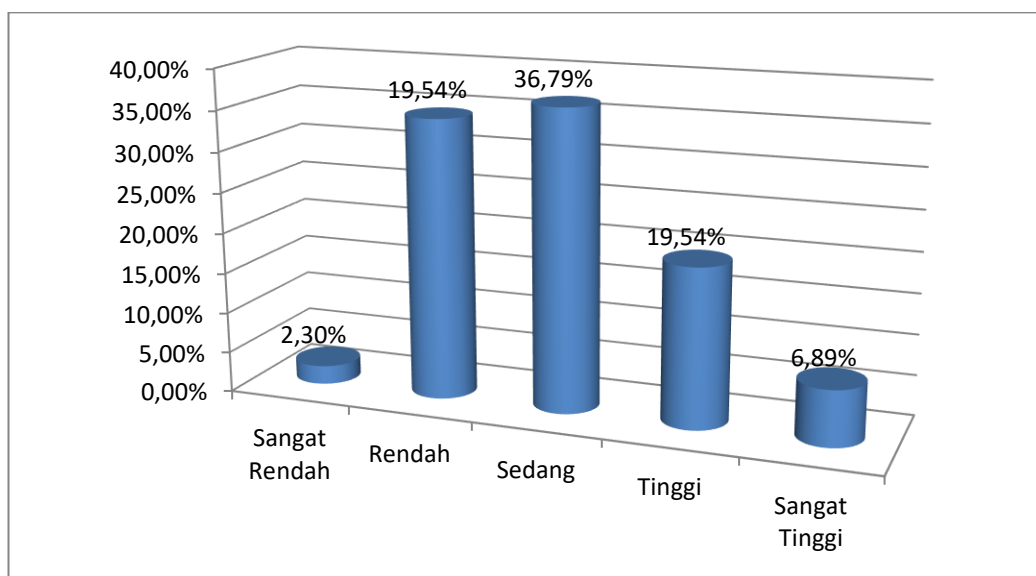
Gambar 1. Grafik Frekuensi Data Keseluruhan Minat Siswa

Selanjutnya skor rata-rata ideal (M_i) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui kecenderungan skor masing-masing aspek. Skor tertinggi adalah 140 dan skor terendah adalah 35. Mean Ideal Rata-rata = 89,64. Standar deviasi = 11,87. Distribusi kecenderungan minat kelas X SMA N 1 Srandakan ditinjau dari seluruh indikator yang mempengaruhi dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil presentase ditinjau dari seluruh indikator

Interval	Kategori	F	F(%)
>108	Sangat tinggi	6	6,89%
97 – 108	Tinggi	17	19,54%
85 – 96	Sedang	32	36,79%
72 – 84	Rendah	30	34,48%
<72	Sangat rendah	2	2,30%
Total		87	100%

Berdasarkan tabel 6 tentang distribusi kecenderungan minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan ditinjau dari seluruh indikator yang mempengaruhi, maka dapat digambarkan dalam diagram berbentuk batang seperti tampak pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram hasil minat siswan kelas X ditinjau dari seluruh indikator

2. Deskripsi Data Minat Siswa Kelas X SMA N 1 Srandakan Terhadap Ekstrakurikuler Gulat Ditinjau Dari Seluruh Indikator Yang Mempengaruhinya Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi data keseluruhan pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil statistik pengukuran minat

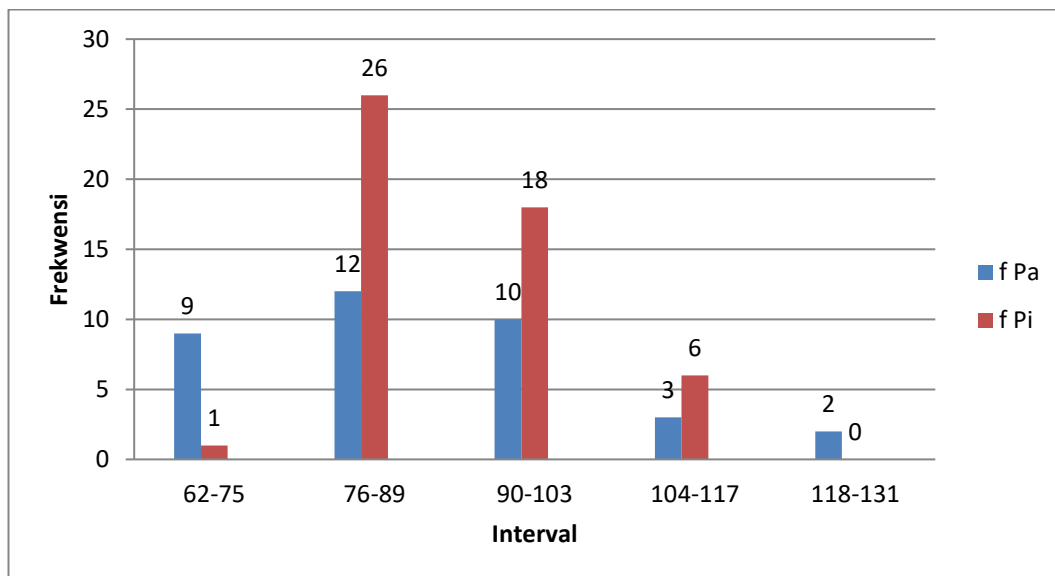
Variabel	N	Min	Max	Mean	Standar deviasi
Minat siswa putra kelas X SMA N 1 Srandakan	36	62	127	90,24	14,30
Minat siswa putri kelas X SMA N 1 Srandakan	51	75	112	88,86	9,87

Instrumen yang digunakan adalah angket dengan jumlah pernyataan 35 butir dengan skor antara 1-4. Dari angket tersebut diperoleh data pengukuran minat siswa putra kelas X SMA N 1 Srandakan dengan skor tertinggi mencapai 127 dan skor terendah 62. Dari data tersebut juga didapatkan rata-rata sebesar 88,86, median 85, modus 83 dan standar deviasi sebesar 14,30. Sedangkan pengukuran minat siswa putri kelas X SMA N 1 Srandakan dengan skor tertinggi mencapai 112 dan skor terendah 75. Dari data tersebut juga didapatkan rata-rata sebesar 90,24, median 89, modus 85 dan standar deviasi sebesar 9,87. Distribusi frekuensi data keseluruhan pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Distribusi frekuensi data keseluruhan pengukuran minat siswa

Interval	F Pa	F Pi	F Pa(%)	F Pi(%)
62-75	9	1	10,3%	1,2%
76-89	12	26	13,8%	29,9%
90-103	10	18	11,5%	20,7%
104-117	3	6	3,4%	6,9%
118-131	2	0	2,3%	0%
Total	36	51	41,3%	58,7%

Berdasarkan tabel 5 tentang distribusi frekuensi data keseluruhan pengukuran minat siswa, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 3.



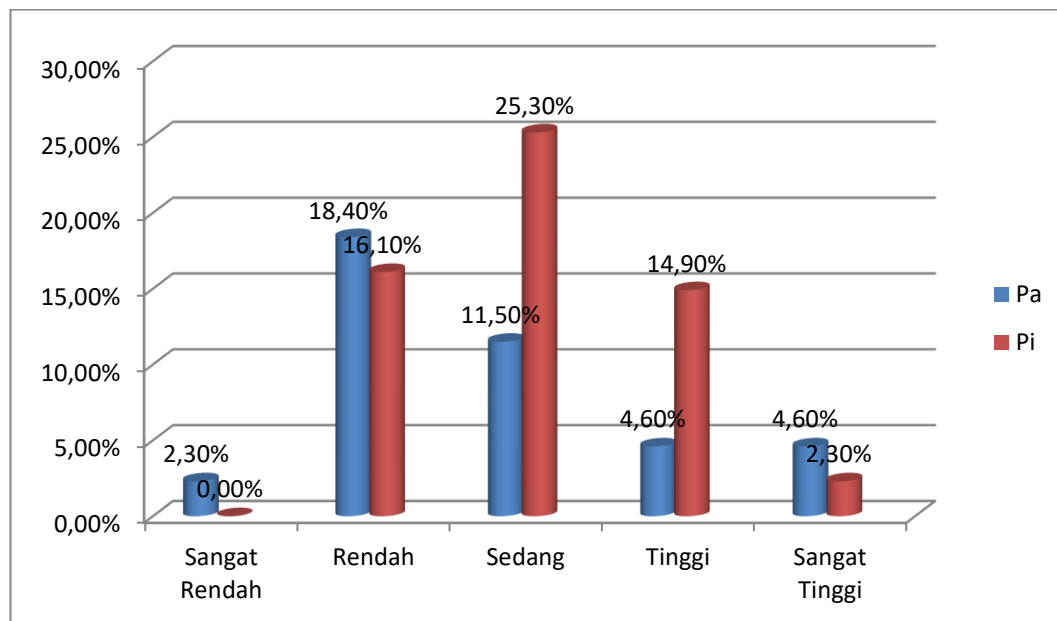
Gambar 3. Grafik Frekuensi Data Keseluruhan Minat Siswa

Selanjutnya skor rata-rata ideal (M_i) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui kecenderungan skor masing-masing aspek. Skor tertinggi Pa adalah 140 dan skor terendah adalah 35. Skor tertinggi Pi adalah dan skor terendah = .Rata-rata Pa= 88,86. Standar deviasi =14,31. Rata-rata Pi= 90,23. Standar deviasi =9,87. Distribusi kecenderungan minat kelas X SMA N 1 Srandakan ditinjau dari seluruh indikator yang mempengaruhi dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil presentase ditinjau dari seluruh indikator

Interval	Kategori	F Pa	F Pi	F Pa(%)	F Pi(%)
>108	Sangat tinggi	4	2	4,6%	2,3%
97 – 108	Tinggi	4	13	4,6%	14,9%
85 – 96	Sedang	10	22	11,5%	25,3%
72 – 84	Rendah	16	14	18,4%	16,1%
<72	Sangat rendah	2	0	2,3%	0%
Total		36	51	41,4%	58,6%

Berdasarkan tabel 6 tentang distribusi kecenderungan minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan ditinjau dari seluruh indikator yang mempengaruhi, maka dapat digambarkan dalam diagram berbentuk batang seperti tampak pada gambar 4.



Gambar 4. Diagram hasil minat siswan kelas X ditinjau dari seluruh indikator

3. Deskripsi Data Minat Siswa Kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap Ekstrakurikuler Gulat Berdasarkan Rasa Perhatiannya

Deskripsi data pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan berdasarkan rasa perhatiannya meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif berdasarkan rasa perhatiannya dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil statistik berdasarkan rasa perhatian

Indikator	N	Min	Max	Mean	Standar deviasi
Rasa perhatian	87	10	27	18,30	3,18

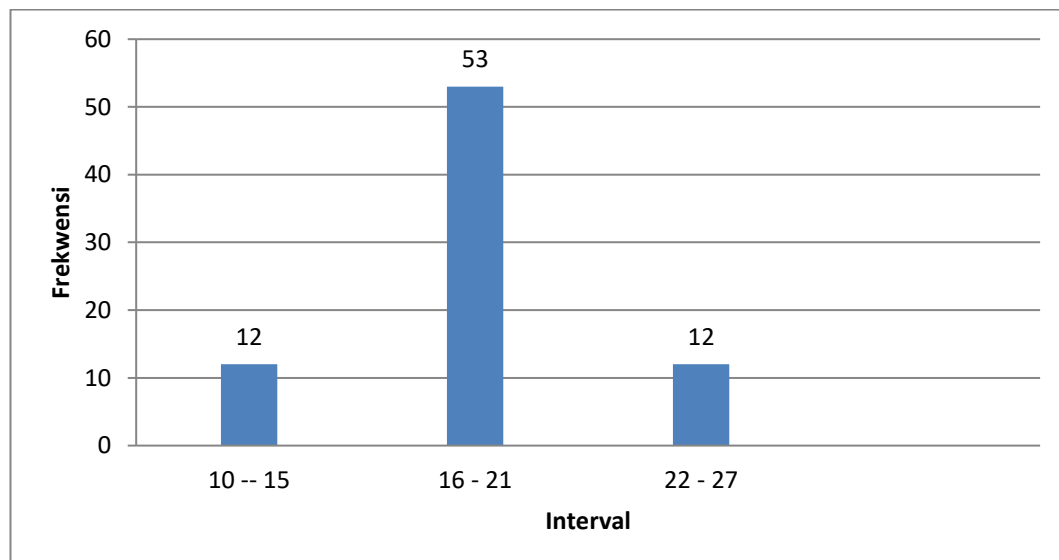
Data pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan ditinjau berdasarkan rasa perhatiannya menghasilkan skor tertinggi mencapai 27 dan skor terendah 10. Dari data tersebut juga didapatkan rata-rata sebesar 18,30, median 18, modus 17 dan standar deviasi sebesar 3,18. Distribusi frekuensi data berdasarkan rasa perhatian,

maka pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11 distribusi frekuensi data berdasarkan rasa perhatian

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
10-15	12	13,79%
16-21	63	72,42%
22-27	12	13,79%
Total	87	100%

Berdasarkan tabel 8 tentang distribusi frekuensi data berdasarkan rasa perhatian, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 5.



Gambar 5. Grafik Frekuensi Data berdasarkan rasa perhatian

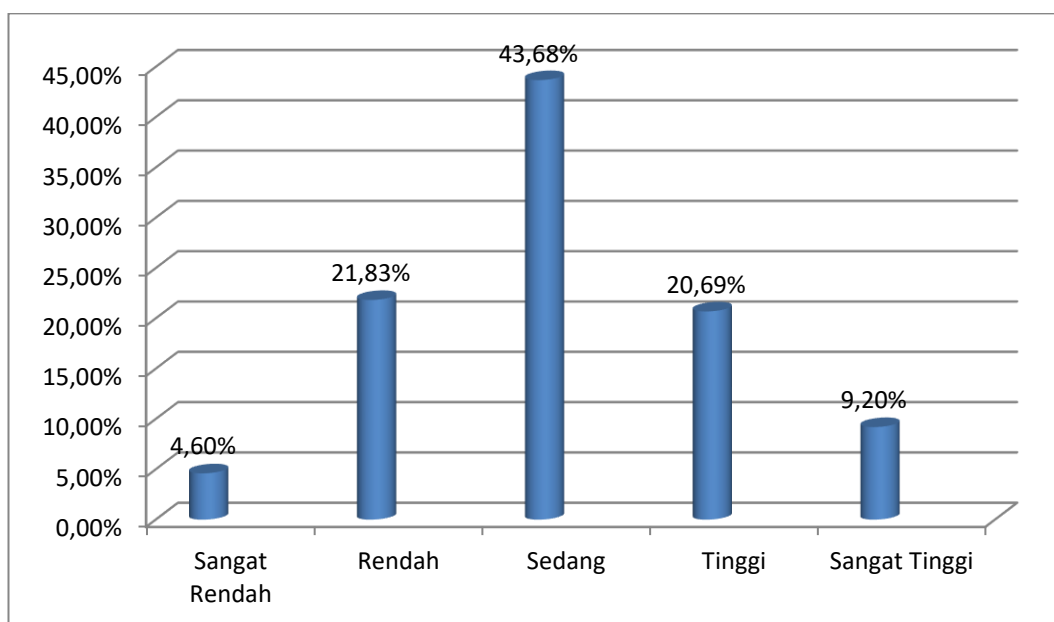
Selanjutnya skor rata-rata ideal (M_i) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui kecenderungan skor masing-masing aspek. Skor tertinggi adalah 28 dan skor terendah adalah 7. Rata-rata =18,30. Standar deviasi =3,18. Distribusi kecenderungan minat kelas X SMA N 1 Srandakan ditinjau berdasarkan rasa perhatiannya dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Hasil presentase ditinjau dari rasa perhatiannya.

No	Skor Siswa	Kategori Minat	f	F(%)
1	>22	Sangat tinggi	8	9,20%
2	20 - 22	Tinggi	18	20,69%
3	17 – 19	Sedang	38	43,68%
4	14 – 16	Rendah	19	21,83%
5	<14	Sangat rendah	4	4,60%

Berdasarkan tabel 9 tentang distribusi kecenderungan minat siswa kelas X SMA N

1 Srandakan ditinjau dari rasa perhatiannya, maka dapat digambarkan dalam diagram berbentuk batang seperti tampak pada gambar 6.



Gambar 6. Diagram berdasarkan rasa perhatian

4. Deskripsi Data Minat Siswa Kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap Ekstrakurikuler Gulat dari Rasa Senang

Deskripsi data pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan berdasarkan rasa senangnya meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif berdasarkan rasa senangnya dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Hasil statistik deskriptif berdasar rasa senang

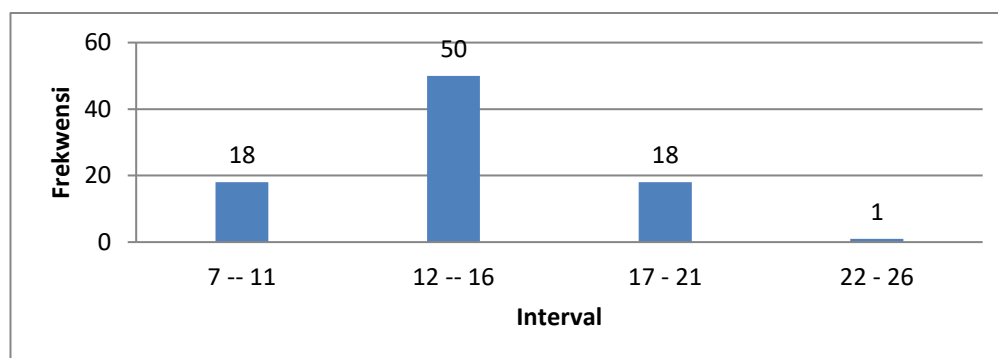
Indikator	N	Min	Max	Mean	Standar deviasi
Rasa senang	87	7	23	14,23	3,49

Data pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan berdasarkan rasa senang dengan skor tertinggi mencapai 23 dan skor terendah 7. Dari data tersebut juga didapatkan rata-rata sebesar 14,23, median 14, modus 14 dan standar deviasi sebesar 3,49. Distribusi frekuensi data pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan berdasarkan rasa senangnya dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Distribusi frekuensi berdasarkan rasa senangnya.

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
7-11	18	20,7%
12-16	50	57,5%
17-21	18	20,7%
22-26	1	1,1%
Total	87	100%

Berdasarkan tabel 11 tentang distribusi frekuensi data pengukuran minat siswa berdasarkan rasa senangnya, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 7.



Gambar 7. Grafik Frekuensi data pengukuran minat siswa berdasarkan rasa senangnya.

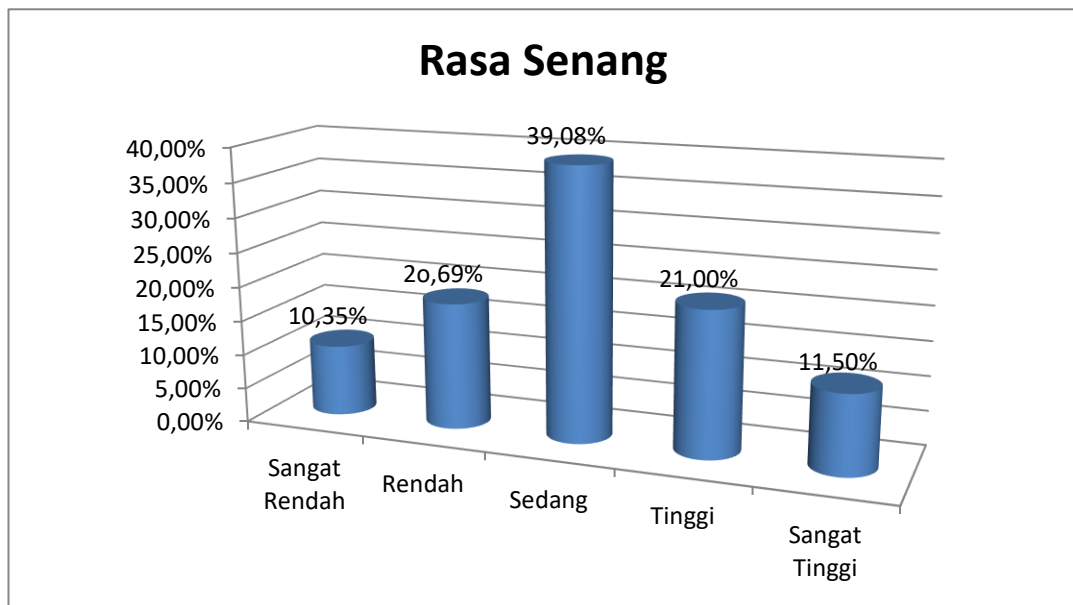
Selanjutnya skor rata-rata ideal (M_i) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui kecenderungan skor masing-masing aspek. Skor tertinggi adalah

24 dan skor terendah adalah 6. Rata-rata =14,23. Standar deviasi =.3,49. Distribusi kecenderungan minat kelas X SMA N 1 Srandakan ditinjau berdasarkan rasa senangnya dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Hasil presentase ditinjau dari rasa senangnya.

No	Skor Siswa	Kategori Minat	f	F(%)
1	>18	Sangat tinggi	10	11,50%
2	16 – 18	Tinggi	18	20,69%
3	13 – 15	Sedang	34	39,08%
4	10 – 12	Rendah	16	18,40%
5	<10	Sangat rendah	9	10,35%

Berdasarkan tabel 12 tentang distribusi kecenderungan minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan ditinjau berdasarkan rasa senangnya, maka dapat digambarkan dalam diagram berbentuk batang seperti tampak pada gambar 8.



Gambar 8. Diagram berdasarkan rasa senangnya

5. Deskripsi Data Minat Siswa Kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap Ekstrakurikuler Gulat Berdasarkan Aktivitas

Deskripsi data pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan berdasarkan aktivitas meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif data berdasarkan aktivitas dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16 Hasil statistik deskriptif data berdasarkan aktivitasnya

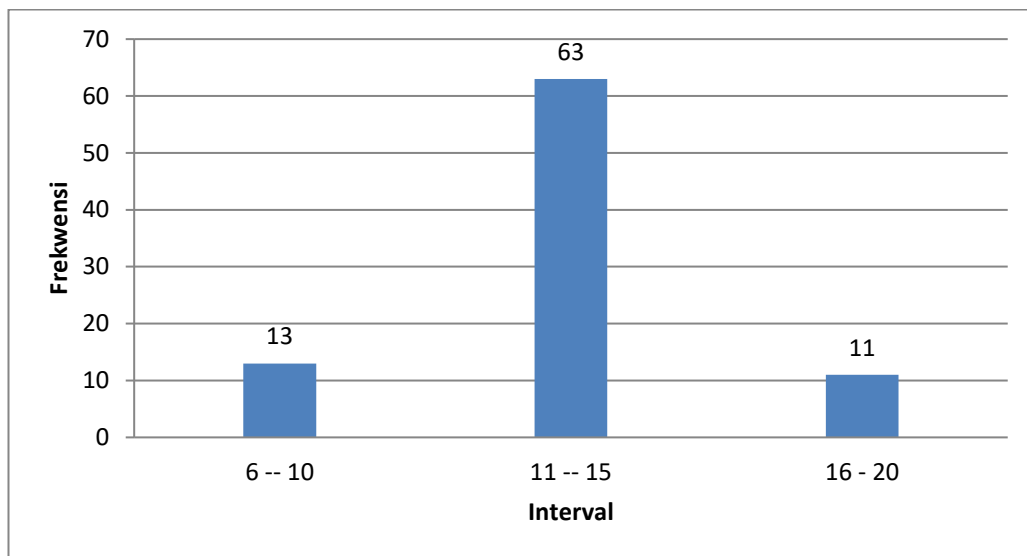
Indikator	N	Min	Max	Mean	Standar deviasi
Aktivitas	87	6	18	12,75	2,22

Data pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan berdasarkan aktivitasnya menghasilkan skor tertinggi mencapai 18 dan skor terendah 6. Dari data tersebut juga didapatkan rata-rata sebesar 12,75, median 12, modus 12 dan standar deviasi sebesar 2,22. Distribusi frekuensi pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan berdasarkan aktivitasnya dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Distribusi frekuensi berdasarkan aktivitasnya

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
6-10	13	14,9%
11-15	63	72,4%
16-20	11	12,7%
Total	87	100%

Berdasarkan tabel 14 tentang distribusi frekuensi data pengukuran minat siswa berdasarkan aktivitasnya, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 9.



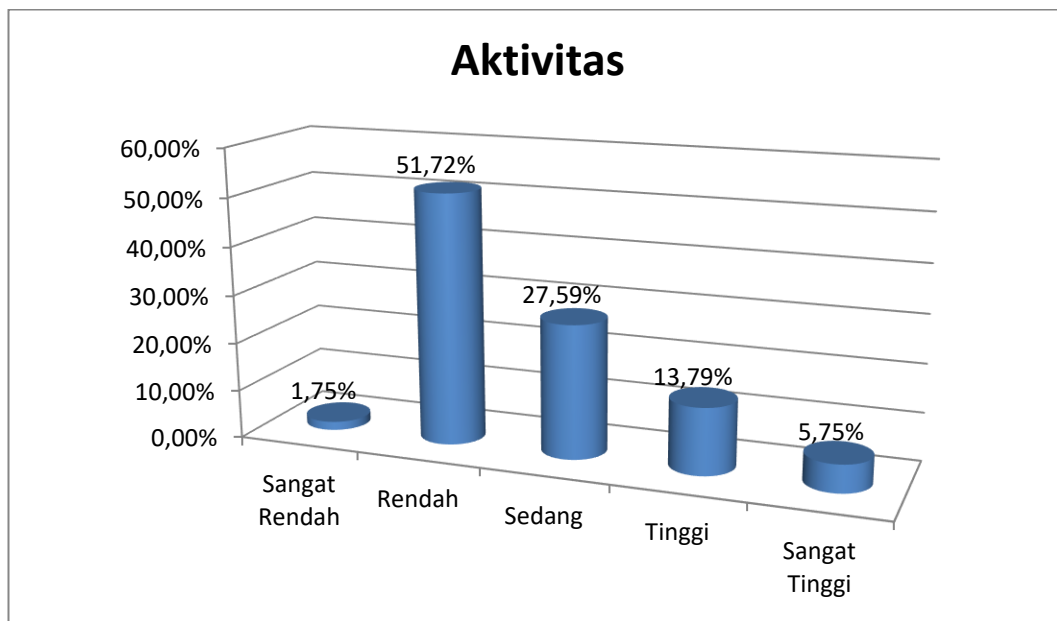
Gambar 9. Data pengukuran minat siswa berdasarkan aktivitas

Selanjutnya skor rata-rata ideal (M_i) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui kecenderungan skor masing-masing aspek. Skor tertinggi adalah 20 dan skor terendah adalah 5. Rata-rata = 12,75. Standar deviasi = 2,23. Distribusi kecenderungan minat kelas X SMA N 1 Srandakan ditinjau berdasarkan aktivitas terdapat pada tabel 18.

Tabel 18 Hasil presentase ditinjau dari aktivitasnya.

NO	Skor Siswa	Kategori Minat	F	F(%)
1	>16	Sangat tinggi	5	5,75%
2	15 – 16	Tinggi	12	13,79%
3	13 – 14	Sedang	24	27,59%
4	10 – 12	Rendah	45	51,72%
5	<10	Sangat rendah	1	1,15%

Berdasarkan tabel 15 tentang distribusi kecenderungan minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan ditinjau dari aktivitasnya, maka dapat digambarkan dalam diagram berbentuk batang seperti tampak pada gambar 10.



Gambar 10. Diagram berdasarkan aktivitas.

6. Deskripsi Data Minat Siswa Kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap Ekstrakurikuler Gulat Berdasarkan peran Guru Dan Pelatih.

Deskripsi data pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan berdasarkan peran guru dan pelatih meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif berdasarkan guru dan pelatih dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Hasil statistik deskriptif berdasar guru dan pelatih.

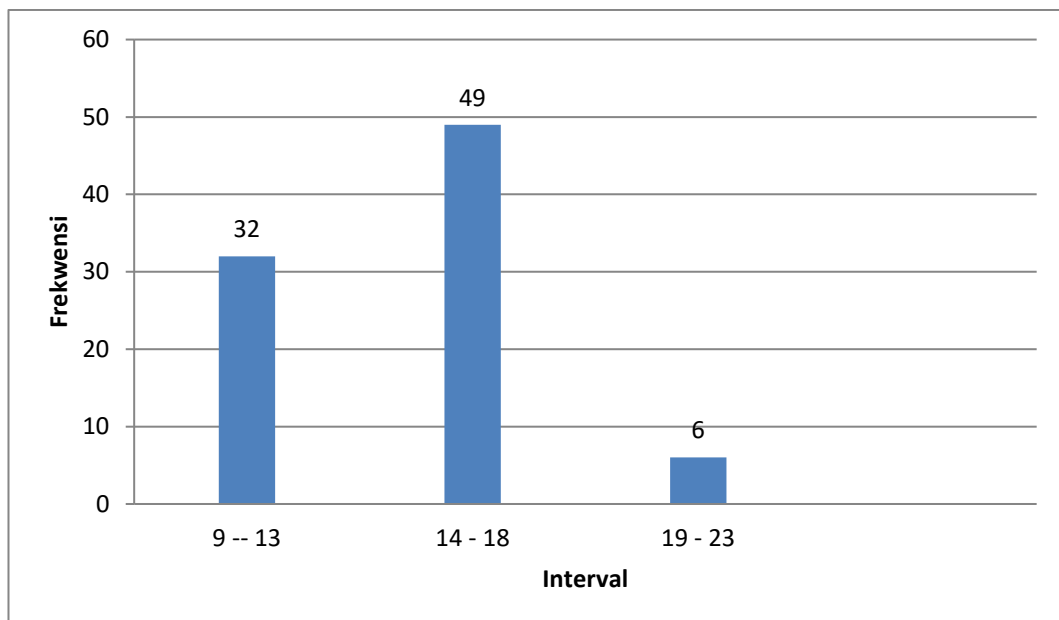
Indikator	N	Min	Max	Mean	Standar deviasi
Peran guru pelatih	87	9	19	14,30	2,30

Data pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan berdasarkan peran guru dan pelatih menghasilkan skor tertinggi mencapai 19 dan skor terendah 9. Dari data tersebut juga didapatkan rata-rata sebesar 14,30, median 14, modus 14 dan standar deviasi sebesar 2,30. Distribusi frekuensi data pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan berdasarkan peran guru dan pelatih dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Data pengukuran minat berdasarkan peran guru dan pelatih

Interval	frekuensi	Frekuensi (%)
9-13	32	36,8%
14-18	49	56,3%
19-23	6	6,9%
Total	87	100%

Berdasarkan tabel 17 tentang distribusi frekuensi data pengukuran minat siswa berdasarkan peran guru dan pelatih, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 11.



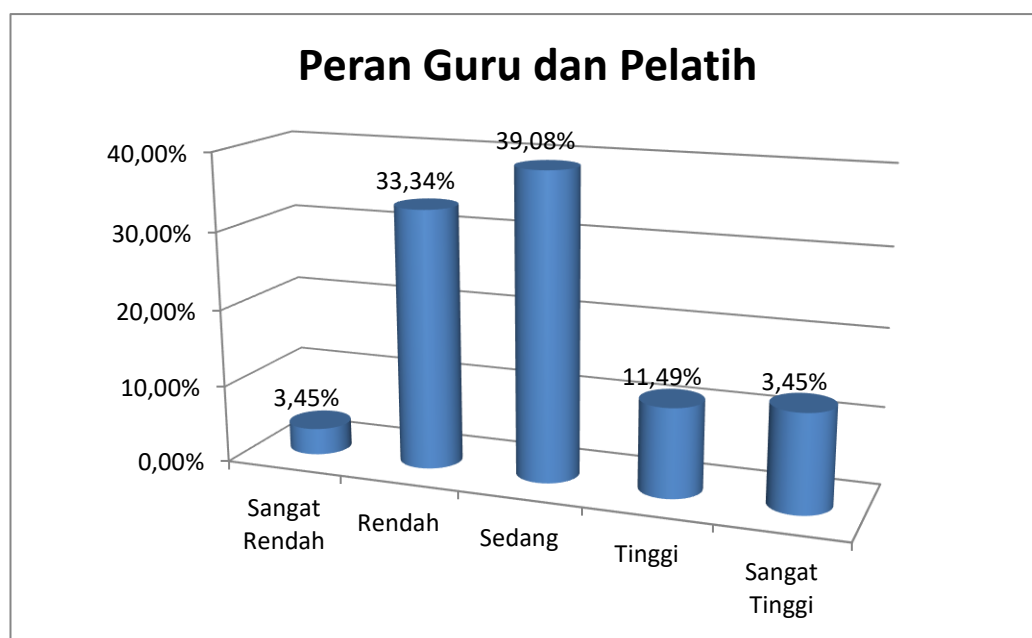
Gambar 11. Grafik Frekuensi Data Minat Siswa berdasarkan guru dan pelatih.

Selanjutnya skor rata-rata ideal (M_i) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui kecenderungan skor masing-masing aspek. Skor tertinggi adalah 20 dan skor terendah adalah 5. Rata-rata = 14,30. Standar deviasi = 2,30. Distribusi kecenderungan minat kelas X SMA N 1 Srandakan ditinjau berdasarkan peran guru dan pelatih dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Hasil presentase ditinjau berdasarkan peran guru dan pelatih

No	Skor Siswa	Kategori Minat	f	F(%)
1	>17	Sangat tinggi	11	12,65%
2	16 - 17	Tinggi	10	11,49%
3	14 – 15	Sedang	34	39,08%
4	11 – 13	Rendah	29	33,34%
5	≤ 11	Sangat rendah	3	3,45%

Berdasarkan tabel 18 tentang distribusi kecenderungan minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan ditinjau berdasarkan peran guru dan pelatih, maka dapat digambarkan dalam diagram berbentuk batang seperti tampak pada gambar 12.



Gambar 12. Diagram berdasarkan peran guru dan pelatih.

7. Deskripsi Data Minat Siswa Kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap Ekstrakurikuler Gulat Berdasarkan Fasilitasnya

Deskripsi data pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan berdasarkan fasilitasnya meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif berdasarkan fasilitasnya dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Hasil statistik deskriptif berdasarkan fasilitasnya

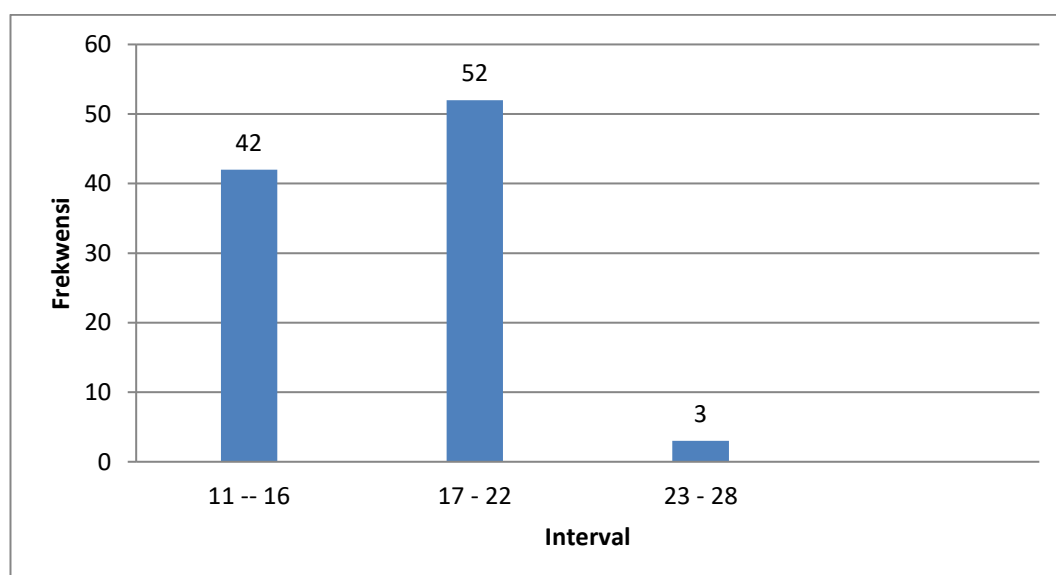
Indikator	N	Min	Max	Mean	Standar deviasi
Fasilitas	87	11	23	15,72	2,51

Data pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan berdasarkan fasilitasnya menghasilkan skor tertinggi mencapai 23 dan skor terendah 11. Dari data tersebut juga didapatkan rata-rata sebesar 15,72, median 16, modus 13 dan standar deviasi sebesar 2,51. Distribusi frekuensi data pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan berdasarkan fasilitasnya dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23 Hasil presentase ditinjau berdasarkan fasilitasnya.

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
11-16	42	48,3%
17-22	42	48,3%
23-28	3	3,4%
Total	87	100%

Berdasarkan tabel 20 tentang distribusi frekuensi data pengukuran minat siswa berdasarkan fasilitasnya, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 13.



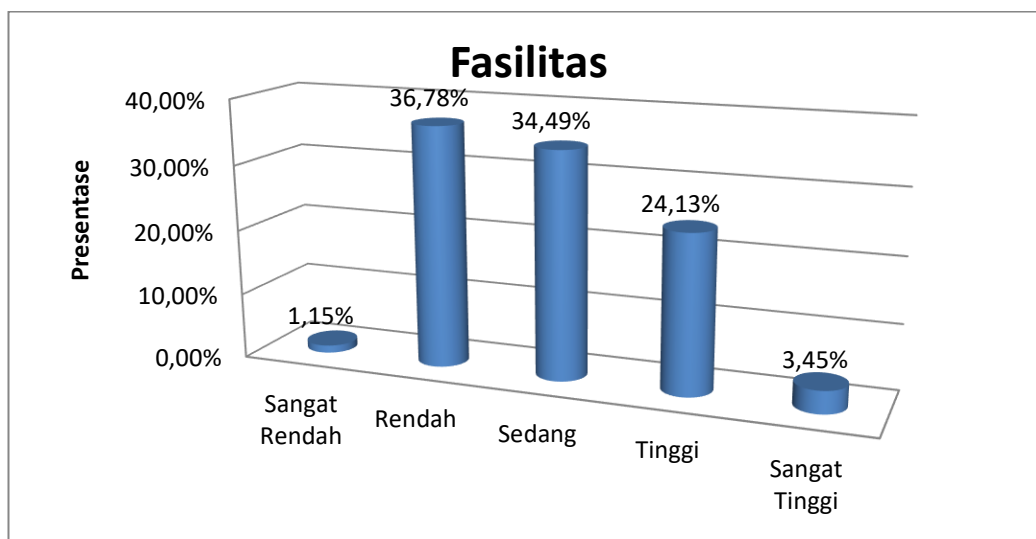
Gambar 13. Grafik Frekuensi Data Minat Siswa berdasarkan fasilitasnya.

Selanjutnya skor rata-rata ideal (Mi) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui kecenderungan skor masing-masing aspek. Skor tertinggi adalah 24 dan skor terendah adalah 6. Rata-rata =15,72. Standar deviasi =2,51. Distribusi kecenderungan minat kelas X SMA N 1 Srandakan ditinjau berdasarkan fasilitasnya dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24. Hasil presentase ditinjau berdasarkan fasilitas

NO	Skor Siswa	Kategori Minat	F	F(%)
1	>20	Sangat tinggi	3	3,45%
2	18 - 20	Tinggi	21	24,13%
3	15 - 17	Sedang	30	34,49%
4	12 - 14	Rendah	32	36,78%
5	< 12	Sangat rendah	1	1,15%

Berdasarkan tabel 21 tentang distribusi kecenderungan minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan ditinjau berdasarkan fasilitasnya, maka dapat digambarkan dalam diagram berbentuk batang seperti tampak pada gambar 14.



Gambar 14. Diagram berdasarkan fasilitasnya

8. Deskripsi Data Minat Siswa Kelas X SMA N 1 Srandakan Terhadap Ekstrakurikuler Gulat Berdasarkan Lingkungan

Deskripsi data pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan berdasarkan lingkungannya meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif berdasarkan lingkungannya dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Hasil statistik deskriptif berdasarkan lingkungan

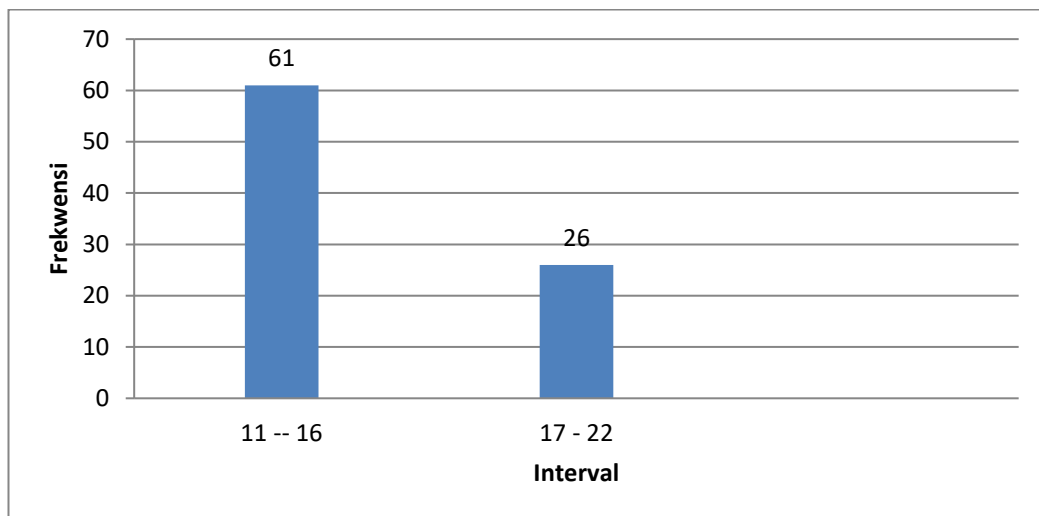
Indikator	N	Min	Max	Mean	Standar deviasi
Lingkungan	87	11	21	14,37	2,48

Data pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan berdasarkan lingkungan menghasilkan skor tertinggi mencapai 21 dan skor terendah 11. Dari data tersebut didapatkan rata-rata sebesar 14,37, median 14, modus 13 dan standar deviasi sebesar 11,87. Distribusi frekuensi data pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan berdasarkan lingkungannya dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26. Data berdasarkan lingkungan.

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
11-16	61	70,11%
17-22	26	29,9%
Total	87	100%

Berdasarkan tabel 23 tentang distribusi frekuensi data pengukuran minat siswa berdasarkan lingkungannya, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 15.



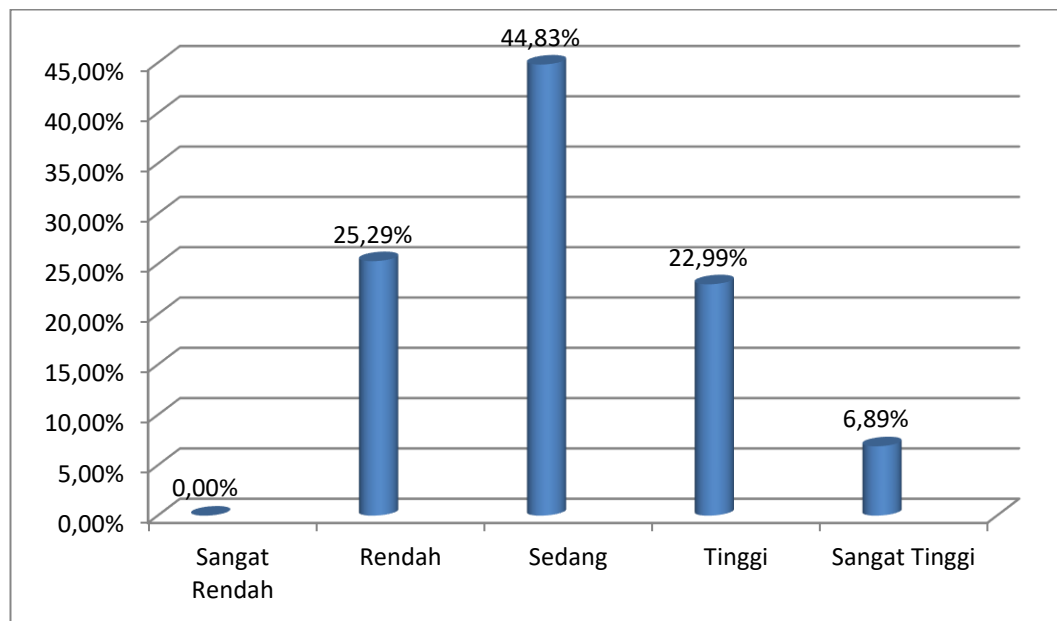
Gambar 15. Grafik Frekuensi Data Minat Siswa berdasarkan lingkungan.

Selanjutnya skor rata-rata ideal (M_i) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui kecenderungan skor masing-masing aspek. Skor tertinggi adalah 24 dan skor terendah adalah 6 Rata-rata = 14,37. Standar deviasi = 2,48. Distribusi minat kelas X SMA N 1 Srandakan ditinjau berdasarkan lingkungannya dapat dilihat pada tabel 27.

Tabel 27. Hasil presentase ditinjau berdasarkan lingkungannya

NO	Skor Siswa	Kategori Minat	F	F(%)
1	>18	Sangat tinggi	6	6,89%
2	16 - 18	Tinggi	20	22,99%
3	13 – 15	Sedang	39	44,83%
4	10 - 12	Rendah	22	25,29%
5	<10	Sangat rendah	-	-

Berdasarkan tabel 24 tentang distribusi kecenderungan minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan ditinjau berdasarkan lingkungannya, maka dapat digambarkan dalam diagram berbentuk batang seperti tampak pada gambar 16.



Gambatr 16. Diagram berdasarkan lingkungannya.

B. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian, diperoleh data minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat ditinjau dari keseluruhan indikator yang mempengaruhinya adalah dengan jumlah responden 87 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 6 siswa (6,89%), kategori minat tinggi sebanyak 17 siswa (19,54%), kategori minat sedang sebanyak 32 siswa (36,79%), kategori minat rendah sebanyak 30 siswa (34,48%) dan kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (2,30%). Data tersebut menunjukkan bahwa secara umum siswa dalam kategori sedang. Karena memang di SMA N 1 Srandakan lingkungannya sangat mendukung untuk ekstrakurikuler gulakurikuler gulat sehingga mampu memotivasi siswa untuk menggeluti gulat. Namun pengaruh luar seperti aktivitas siswa dan sarana masih belum begitu berperan untuk mempengaruhi minat para siswa terhadap ekstrakurikuler gulat.

Hasil pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat ditinjau berdasarkan jenis kelaminnya, siswa laki-laki berjumlah 36, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 4 siswa (4,6%), kategori minat tinggi sebanyak 4 siswa (4,6%), kategori minat sedang sebanyak 10 siswa (11,5%), kategori minat rendah sebanyak 16 siswa (18,4%) dan kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (2,3%). Siswa perempuan berjumlah 51, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 2 siswa (2,3%), kategori minat tinggi sebanyak 13 siswa (14,9%), kategori minat sedang sebanyak 22 siswa (25,3%), kategori minat rendah sebanyak 14 siswa (16,1%) dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan minat siswa laki laki dan perempuan lebih minat siswa perempuan. Hal ini dimungkinkan karena kebanyakan siswa laki-laki merasa malas dalam kegiatan sedangkan perempuan cenderung lebih rajin. Hal itu yang mempengaruhi minat siswa perempuan terhadap ekstrakurikuler gulat lebih dominan daripada siswa laki-laki.

Hasil pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat ditinjau berdasarkan rasa perhatiannya dengan jumlah responden 87 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 8 siswa (9,20%), kategori minat tinggi sebanyak 18 siswa (20,69%), kategori minat sedang sebanyak 38 siswa (43,68%), kategori minat rendah sebanyak 19 siswa (21,83%) dan kategori sangat rendah sebanyak 4 siswa (4,60%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan minat siswa pada kategori sedang cenderung tinggi. Hal ini terjadi karena pihak sekolah sangat aktif dalam menginformasikan kegiatan

dan agenda tentang gulat. Tempat latihan yang terbuka untuk umum juga mendukung para siswa untuk memperhatikan lebih dekat tentang olahraga gulat.

Hasil pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat ditinjau berdasarkan rasa senangnya dengan jumlah responden 87 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 8 siswa (9,2%), kategori minat tinggi sebanyak 39 siswa (44,9%), kategori minat sedang sebanyak 26 siswa (41,4%), kategori minat rendah sebanyak 26 siswa (41,4%) dan kategori sangat rendah sebanyak 4 siswa (4,6%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan minat siswa pada kategori sedang. Hal ini terjadi karena faktor pengalaman yang berbeda. Kebanyakan siswa belum merasakan bagaimana senangnya menggeluti olahraga gulat.

Hasil pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat ditinjau berdasarkan aktivitasnya dengan jumlah responden 87 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 5 siswa (5,75%), kategori minat tinggi sebanyak 12 siswa (13,79%), kategori minat sedang sebanyak 24 siswa (27,59%), kategori minat rendah sebanyak 45 siswa (51,72%) dan kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (1,15%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan minat siswa pada kategori rendah. Hal tersebut dapat terjadi karena pada usia remaja, kebanyakan siswa akan lebih fokus menjaga penampilan dan lebih suka yang wangi dan bersih. Jadi menambah aktivitas olahraga diluar pembelajaran disekolah bukan menjadi pilihan utama sebagian besar anak usia remaja.

Hasil pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat ditinjau berdasarkan peran guru dan pelatih dengan jumlah responden 87 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 11 siswa (12,65%), kategori minat tinggi sebanyak 10 siswa (11,49%), kategori minat sedang sebanyak 34 siswa (39,08%), kategori minat rendah sebanyak 29 siswa (33,34%) dan kategori sangat rendah sebanyak 3 siswa (3,45%). Data tersebut menunjukkan minat siswa pada kategori sedang. Hal ini dikarenakan adanya kerjasama yang baik dari pengurus PGSI Bantul dengan gur pendidikan jasmani SMA N 1 Srandakan dengan mengirimkan pelatih gulat proffesional. Kerjasama ini juga berlanjut sampai dengan sosialisasi dan pencarian bibit atlet di SMA N 1 Srandakan. Hal itu cukup mengundang *respect* siswa kelas X terhadap ekstrakurikuler gulat.

Hasil pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat ditinjau berdasarkan fasilitasnya dengan jumlah responden 87 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 3 siswa (3,45%), kategori minat tinggi sebanyak 21 siswa (24,13%), kategori minat sedang sebanyak 30 siswa (34,49%), kategori minat rendah sebanyak 32 siswa (36,78%) dan kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (1,15%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan minat siswa pada kategori rendah. Hal ini dapat terjadi karena tempat matras yang berada diluar ruangan dan kurang tersedianya alat penunjang lain seperti barbel dan alat bantu yang lainnya.

Hasil pengukuran minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat ditinjau berdasarkan lingkungannya dengan jumlah responden 87 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 6 siswa (6,89%), kategori minat tinggi sebanyak 20 siswa (22,99%), kategori minat sedang sebanyak 39 siswa (44,83%), kategori minat rendah sebanyak 22 siswa (25,29%) dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan minat siswa pada kategori sedang. Hal ini merupakan pengaruh dari sekolah yang selalu aktif dan memberikan lingkungan yang gemar dengan olahraga gulat. Penempatan almari trofi diluar ruangan menjadi salah hal yang cukup menarik perhatian siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain :

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam mengisi angket. Dalam mengisi angket responden juga memperhitungkan waktu sehingga mempengaruhi kejernihan berfikirnya.

2. Faktor yang digunakan untuk meneliti minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat masih sangat terbatas dan terlalu umum, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan faktor dalam yang meliputi rasa senang, rasa perhatian, aktivitas dan faktor luar yang meliputi peran guru dan pelatih, fasilitas, lingkungan. Masih ada peran keluarga, kemampuan tubuh dan lain-lain yang juga mempengaruhi minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat yang belum bisa diungkap dan diteliti. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lain yang lebih luas untuk mengungkap minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat secara menyeluruh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian, diperoleh data minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat, dengan jumlah responden 87 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 6 siswa (6,89%), kategori minat tinggi sebanyak 17 siswa (19,54%), kategori minat sedang sebanyak 32 siswa (36,79%), kategori minat rendah sebanyak 30 siswa (34,48%) dan kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (2,30%). Data tersebut menunjukkan bahwa secara umum siswa dalam kategori sedang. Karena memang di SMA N 1 Srandakan lingkungannya sangat mendukung untuk ekstrakurikuler gulat sehingga mampu memotivasi siswa untuk menggeluti gulat. Namun pengaruh luar seperti aktivitas siswa dan sarana masih belum begitu berperan untuk mempengaruhi minat para siswa terhadap ekstrakurikuler gulat.

B. Implikasi

Dari data hasil penelitian ini, maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Teori

Fakta yang terkumpul berupa data minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat menunjukkan bahwa antara data yang berminat tinggi dan yang berminat rendah cukup berimbang. Namun kecenderungan menunjukkan siswa mempunyai minat rendah terhadap ekstrakurikuler gulat. Hal ini dapat dilihat nilai dari angket minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler

gulat yang berkategori tinggi sebanyak 23 siswa, yang berkategori sedang sebanyak 32 siswa dan berkategori rendah sebanyak 32 siswa.

2. Praktis

Dengan diketahuinya minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi untuk meningkatkan lagi animo siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler gulat. Merupakan potensi luar biasa yang dimiliki SMA N 1 Srandakan untuk lebih berkembang lagi dalam berprestasi dalam cabang olahraga gulat.

C. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil penelitian minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat, saran yang diberikan setelah penelitian ini adalah :

1. Kepada sekolah

Disarankan kepada sekolah untuk terus mengembangkan ekstrakurikuler gulat dan selalu memberikan dukungan penuh kepada tim agar mampu menjadikan SMA N 1 Srandakan menjadi pemasok utama atlet gulat Bantul.

2. Kepada guru pendidikan jasmani

Kepada guru pendidikan jasmani di SMA N 1 Srandakan disarankan untuk lebih aktif lagi mensosialisasikan, mencari memilah dan membina bakat-bakat muda agar dapat meningkatkan prestasi baik ditingkat Kabupaten, Daerah, Nasional hingga sampai ke Internasional.

2. Kepada siswa

Kepada siswa disarankan untuk lebih giat lagi aktif mengikuti ekstrakurikuler di sekolah. Selain dapat menghindari kenakalan remaja, ekstrakurikuler juga jalan untuk meraih prestasi. Olahraga gulat adalah olahraga yang prospektif dan siswa SMA N 1 Srandakan mempunyai kesempatan besar untuk meraih prestasi.

Daftar pustaka

- Arikunto S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Cahyo F. N. & Hermawan H. A. (2016). *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SD/MI/Sederajat Di Wilayah Kerja Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta tahun 2015*. Yogyakarta. JPJI, Vol 12, No 2, November 2016: 96
- Diakses dari <http://navelmangelep.wordpress.com/tag/pengertian-variabel-penelitian/> pada hari senin 23 januari 2018 pukul 19.20 WIB
- Diakses dari <http://olahragapedia.com/teknik-gulat> pada kamis, 18 Januari 2018 pukul 08.30 WIB
- Diakses dari <http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/definisi-pengertian-minat-konsep-pendidikan.html?m=1> pada hari kamis 18 Januari 2018 pukul 08.40WIB
- Diakses dari <http://www.pengertianku.net/2015/03/pengertian-populasi-dan-sampel-serta-teknik-sampling.html> pada hari senin 22 januari 2018 pukul 09.22 WIB
- Diakses dari <http://www.trendilmu.com/2015/09/Pengertian.Minat.dan.Faktor.Yang.Mempengaruhi.Minat.seo.html?m=1> pada kamis, 18 Januari 2018 pukul 08.30 WIB
- Hadi Sutrisno. (1991) *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offside
- Hadjar I. (1999). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Isawantara Yanu. (2003) *Minat SMU negeri se-kabupaten Bantul terhadap ekstrakurikuler bola basket*. jurusan POR FIK UNY
- Komarudin. (2004). *Upaya Guru Pendidikan Jasmani untuk Meningkatkan Minat Siswa Putri dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMU*. Yogyakarta. JPJI, Vol 1, no 1
- Ngatman & Adriani FD. (2017). *Tes Dan Pengukuran untuk Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Yogyakarta: Fadilatama
- Mustafa Zainal. (2009). *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ormrod ellis. (2014). *Psikologi pendidikan membantu siswa tumbuh dan berkembang*. Yogyakarta: Erlangga

- Santrock JW. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika
- Subkti Tri. (2005). *Minat Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Kulonprogo Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga*. Yogyakarta. jurnal pendidikan jasmani indonesia, edisi khusus, 2005: 110
- Sudijana Anas. (1987). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarwanti Putri, (2007) *MINAT SISWA Kelas 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2006/2007 Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*: Jurusan POR FIK UNY
- Sulistyo Nanda, (2012) *Minat Siswa SMA N 1 Srandakan Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli*: jurusan POR FIK UNY
- Suryahiata Sumardi. (2002). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Tomang A. P, (2016) *Pengembangan Instrumen Pengukuran Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar*: Tesis magister, tidak diterbitkan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.
- Usman M. U. & Setyawati L. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wingkel. J.W. (1984). *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat ijin dari fakultas



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 02.12/UN.34.16/PP/2018. 18 Desember 2018.
Lamp. : 1Eks
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Daerah Istimewa Yogyakarta.
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Agus Surohman
NIM : 14601244029
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : R. Sunardianta, M.Kes.
NIP : 195811011986031002
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 2 Februari s/d 31 Maret 2018.
Tempat/Objek : **SMA N 1 Srandakan Bantul**
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas X SMA N 1 Srandakan Terhadap Ekstrakurikuler Gulat.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 197007071988121001

Tembusan :

1. Kepala SMA N 1 Srandakan.
2. Kaprodi PJKR
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat ijin dari Kesbangpol



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 12 Februari 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1603/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 02.12/UN.34.16/PP/2018
Tanggal : 18 Desember 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"MINAT SISWA KELAS X SMA N 1 SRANDAKAN TERHADAP EKSTRAKURIKULER GULAT"** kepada:

Nama : AGUS SUROHMAN
NIM : 14601244029
No.HP/Identitas : 085799278722/3401040206950001
Prodi/Jurusan : PJKR / POR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA N 1 Srandakan
Waktu Penelitian : 12 Februari 2018 s.d 31 Maret 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat ijin dari Dikpora



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprovo.go.id, email : dikpora@jogjaprovo.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 13 Februari 2018

Nomor : *070/01594*
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMA N 1 Srandakan

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/1603/Kesbangpol/2018 tanggal 12 Februari 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada :

Nama : Agus Surohman
NIM : 14601244029
Prodi/Jurusan : PJKR/POR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : MINAT SISWA KELAS X SMA N 1 SRANDAKAN
TERHADAP EKSTRAKURIKULER GULAT
Lokasi : SMA Negeri 1 Srandakan
Waktu : 12 Februari 2018 s.d 31 Maret 2018 .

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.



Kepala
Kepala Bidang, Perencanaan dan Standarisasi
Didik Wardaya, SE., M.Pd.
NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dinas Dikpora DIY

Lampiran 4. Surat keterangan dari sekolah

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMAN 1 SRANDAKAN
Jl. Pandansimo Km 01 Srandakan BantulTelp. (0274) 6464750, 2811686 Faksimile: ---
Laman:sman1srandakan.sch.id Email:sma1srandakan@yahoo.com Kode Pos 55762

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/0111/SRA.A.01

Kepala SMAN1 Srandakan Bantul menerangkan bahwa :

Nama : AGUS SUROHMAN
NIM : 14601244029
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Dengan Judul :Minat Siswa Kelas X SMAN 1 Srandakan terhadap Ekstrakurikuler Gulat

Pelaksanaan Penelitian : 12 Februari sampai dengan 31 Maret 2018

Dengan Guru Pembimbing sebagai berikut :

Nama : Drs. MIMIK YUNIASTUTI
NIK : 3402065606560002
Guru Mata Pelajaran : Penjasorkes

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 15 Maret 2018
Kepala

Drs. WITARSO
Nip. 195910051985031016



Lampiran 5. Instrumen penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

**Minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan Terhadap Ekstrakurikuler Gulat
Tahun 2017/2018**

A. Identitas responden

Nama lengkap :

Jenis kelamin :

No absen kelas :

Kelas :

B. Petunjuk pengisian

Berilah tanda silang (X) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya.

Keterangan :

SS : Jika anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut

S : Jika anda setuju dengan pernyataan tersebut

TS : Jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut

STS : Jika anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang berolahraga	x			
2	Saya tidak suka mengkonsumsi makanan bergizi	x			

C. Pertanyaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	RASA PERHATIAN				
1	Saya tidak mencari informasi tentang ekstrakurikuler gulat di sekolah				

2	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler gulat				
3	Saya mengetahui jadwal ekstrakurikuler gulat di sekolah				
4	Saya tidak antusias saat membahas tentang gulat di sekolah				
5	Saya selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler gulat di sekolah				
6	Gulat adalah olahraga primadona di sekolah				
7	Saya mengetahui tentang ekstrakurikuler gulat di sekolah				
RASA SENANG					
8	Saya mengikuti ekstrakurikuler gulat karena saya ingin melatih kekuatan				
9	Saya bisa mengolah emosi saya bila mengikuti ekstrakurikuler gulat				
10	Saya merasa senang bila mengikuti ekstrakurikuler gulat				
11	Mengikuti ekstrakurikuler gulat dapat menambah stres saya				
12	Saya merasa saat mengikuti ekstrakurikuler gulat, saya dapat menemukan kepribadian saya				
13	Saya mempunyai keinginan untuk menjadi atlit gulat nasional				
AKTIVITAS					
14	Saya menambah aktivitas olahraga diluar kegiatan ekstrakurikuler				
15	Saya menjaga kesehatan demi mengikuti ekstrakurikuler gulat				

16	Saya selalu mengikuti arahan guru perihal ekstrakurikuler gulat				
17	Saya merasa tidak berkembang bila mengikuti ekstrakurikuler gulat				
18	Saya mengajak teman - teman saya untuk mengikuti ekstra gulat				
PERAN GURU DAN PELATIH					
19	Guru pasif dalam mendorong siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler gulat				
20	Guru saya selalu memberi motivasi untuk meningkatkan prestasi dalam olahraga gulat				
21	Guru dan pelatih bekerjasama dengan baik untuk membangun ekstrakurikuler gulat di sekolah				
22	Pelatih gulat mempromosikan ekstrakurikuler gulat kepada siswa				
23	Pelatih ekstrakurikuler gulat sangat profesional				
FASILITAS					
24	Saya merasa tidak nyaman di tempat latihan gulat				
25	Saya merasa kondisi sarana prasarana di tempat gulat sangat baik				
26	Saya merasa kelengkapan sarana prasarana di tempat latihan gulat sangat lengkap				
27	Ada alat penunjang latihan fisik yang menarik				
28	Sarana prasarana sudah standar nasional				
29	Saya merasa gambar dan kalimat penyemangat di tempat latihan dapat melecut semangat				
LINGKUNGAN					

30	Keluarga tidak mendukung saya aktif dalam ekstrakurikuler gulat disekolah				
31	Saya tertarik ekstrakurikuler gulat karena banyak disukai di daerah saya				
32	Saya tidak tertarik mengikuti ekstrakurikuler gulat karena teman saya sudah banyak yang mengikutinya				
33	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler gulat karena untuk memperluas pergaulan				
34	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler gulat karena untuk mengisi waktu luang				
35	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler gulat karena untuk menghindari kenakalan remaja				

Lampiran 6. Surat keterangan validitas

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Rithaudin, M. Or
NIP : 19810125 200604 1 001
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Manyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir atas nama mahasiswa :

Nama : Agus Surohman
NIM : 14601244029
Program Studi : PJKR
Judul TA : Minat siswa kelas X SMA N 1 Srandakan terhadap ekstrakurikuler gulat

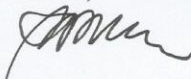
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan denan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 Februari 2018
Validator,


Ahmad Rithaudin, M.Or
NIP. 19810125 200604 1 001

Catatan :
 Beri tanda


```

RELIABILITY
/VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10 item11 item12 item13 item14 item15 item16 item17 item18 it
em19 item20 item21 item22 item23 item24 item25 item26 item27 item28 item29 item30 item31 item32 item33 item34 item35
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	87	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	87	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	35

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item1	2.62	.796	87
item2	2.37	.649	87
item3	2.68	.723	87
item4	2.53	.729	87
item5	2.16	.745	87
item6	3.13	.744	87
item7	2.82	.740	87
item8	2.17	.824	87
item9	2.40	.814	87
item10	2.09	.772	87
item11	2.97	.784	87
item12	2.36	.777	87

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item13	2.24	.835	87
item14	2.92	.750	87
item15	2.37	.684	87
item16	2.37	.631	87
item17	2.67	.641	87
item18	2.43	.709	87
item19	2.63	.552	87
item20	2.92	.702	87
item21	2.97	.784	87
item22	2.82	.674	87
item23	2.97	.673	87
item24	2.59	.639	87
item25	2.68	.619	87
item26	2.67	.641	87
item27	2.63	.552	87
item28	2.57	.676	87
item29	2.59	.639	87
item30	2.82	.674	87
item31	2.18	.674	87
item32	2.24	.835	87
item33	2.34	.662	87
item34	2.30	.701	87
item35	2.48	.697	87

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	87.05	135.416	.235	.901
item2	87.30	131.142	.595	.895
item3	86.99	131.756	.490	.896
item4	87.14	133.818	.360	.898
item5	87.51	132.090	.453	.897
item6	86.54	132.368	.437	.897
item7	86.85	130.687	.543	.895
item8	87.49	127.183	.675	.893
item9	87.26	127.685	.656	.893
item10	87.57	127.154	.727	.892
item11	86.70	137.817	.107	.903
item12	87.31	128.658	.632	.894
item13	87.43	126.991	.676	.893
item14	86.75	133.098	.390	.898
item15	87.30	129.212	.690	.893
item16	87.30	130.165	.684	.894
item17	87.00	137.302	.180	.901
item18	87.24	131.046	.546	.895

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item19	87.03	140.266	-.012	.903
item20	86.75	132.400	.465	.897
item21	86.70	133.398	.353	.899
item22	86.85	131.873	.522	.896
item23	86.70	133.049	.445	.897
item24	87.08	139.749	.017	.903
item25	86.99	134.965	.352	.898
item26	87.00	135.395	.309	.899
item27	87.03	133.894	.486	.897
item28	87.09	133.038	.444	.897
item29	87.08	132.191	.532	.896
item30	86.85	139.291	.042	.903
item31	87.48	132.625	.472	.897
item32	87.43	139.712	.000	.905
item33	87.32	131.732	.543	.896
item34	87.37	132.514	.459	.897
item35	87.18	131.547	.524	.896

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
89.67	140.411	11.850	35

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10 item11 item12 item13 item14 item15 item16 item17 item18 it
em19 item20 item21 item22 item23 item24 item25 item26 item27 item28 item29 item30 item31 item32 item33 item34 item35 Total
/PRINT=TWO TAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

[DataSet0]

Lampiran 8. Keterangan validitas

Uji validasi dengan perbandingan R tabel 5%

No	Item	nilai uji validitas	Nilai R tabel 5%	Kesimpulan
1	Item 1	0,298	0,1775	valid
2	Item 2	0,63	0,1775	valid
3	Item 3	0,535	0,1775	valid
4	Item 4	0,412	0,1775	valid
5	Item 5	0,503	0,1775	valid
6	Item 6	0,488	0,1775	valid
7	Item 7	0,586	0,1775	valid
8	Item 8	0,712	0,1775	valid
9	Item 9	0,694	0,1775	valid
10	Item 10	0,757	0,1775	valid
11	Item 11	0,178	0,1775	valid
12	Item 12	0,671	0,1775	valid
13	Item 13	0,714	0,1775	valid
14	Item 14	0,443	0,1775	valid
15	Item 15	0,72	0,1775	valid
16	Item 16	0,712	0,1775	valid
17	Item 17	0,232	0,1775	valid
18	Item 18	0,587	0,1775	valid
19	Item 19	0,34	0,1775	valid
20	Item 20	0,511	0,1775	valid
21	Item 21	0,41	0,1775	valid
22	Item 22	0,563	0,1775	valid
23	Item 23	0,49	0,1775	valid
24	Item 24	0,371	0,1775	valid
25	Item 25	0,397	0,1775	valid
26	Item 26	0,357	0,1775	valid
27	Item 27	0,521	0,1775	valid
28	Item 28	0,489	0,1775	valid
29	Item 29	0,57	0,1775	valid
30	Item 30	0,199	0,1775	valid
31	Item 31	0,516	0,1775	valid
32	Item 32	0,271	0,1775	valid
33	Item 33	0,581	0,1775	valid
34	Item 34	0,505	0,1775	valid
35	Item 35	0,566	0,1775	valid

Item dinyatakan valid apabila nilai uji validitas lebih dari nilai R tabel dan dinyatakan tidak valid apabila nilai uji validitas kurang dari nilai R tabel.

Lampiran 9. Data penelitian

Responden	Butir																																			Σ	SDV		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
IPS2.01	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	2	2	3	100	0,692
IPS2.02	3	2	2	3	3	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	95	0,859	
IPS2.03	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	85	0,502	
IPS2.04	3	2	2	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	85	0,608	
IPS2.05	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	4	2	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	95	0,710	
IPS2.06	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	85	0,608	
IPS2.07	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	76	0,452	
IPS2.08	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75	0,355	
IPS2.09	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	90	0,777	
IPS2.10	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	112	0,759	
IPS2.11	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	83	0,546	
IPS2.12	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	97	0,843	
IPS2.13	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	86	0,610	
IPS2.14	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75	0,429	
IPS2.15	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	72	0,838	
IPS2.16	3	2	3	3	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	87	0,612	
IPS2.17	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76	0,568	
IPS2.18	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	103	0,838	
IPS2.19	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75	0,648	
IPS2.20	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	109	0,529		
IPS2.21	4	3	2	3	1	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	108	0,781			
IPS2.22	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	94	0,529		
nipa1.01	2	2	3	2	2	4	3	3	2	1	3	2	1	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	86	0,741		
nipa1.02	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75	0,429		
nipa1.03	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	89	0,560		
nipa1.04	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	83	0,490		
nipa1.05	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	89	0,741		
nipa1.06	1	2	2	1	1	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	2	2	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	1	2	2	2	94	1,078			
nipa1.07	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	81	0,631	
nipa1.08	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	4	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81	0,676	
nipa1.09	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	92	0,546		
nipa1.10	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	86	0,610		

Lampiran 10. Dokumentasi



Foto saat memberikan arahan mengisi angket



Foto saat memeriksa siswa mengisi angket



Foto saat siswa mengisi angket



Foto saat siswa mengumpulkan angket

